

**PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN *ONLINE*  
ANAK USIA 5 SAMPAI 6 TAHUN DI TK NEGERI PEMBINA  
KECAMATAN BATU KOTA BATU**

**SKRIPSI**



**Oleh:  
Ade Ria Cahaya  
NIM. 17160025**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**April, 2021**

**PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN *ONLINE*  
ANAK USIA 5 SAMPAI 6 TAHUN DI TK NEGERI PEMBINA  
KECAMATAN BATU KOTA BATU**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas  
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang untuk*

*Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna*

*Memperoleh Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini (S.Pd)*



**Oleh:**

**Ade Ria Cahaya**

**NIM. 17160025**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIADINI  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

**April, 2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

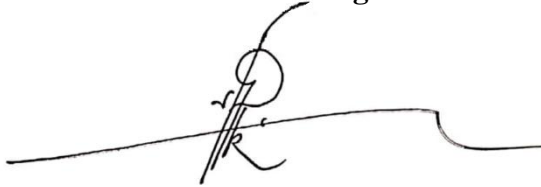
**PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN *ONLINE*  
ANAK USIA 5 SAMPAI 6 TAHUN DI TK NEGERI PEMBINA  
KECAMATAN BATU KOTA BATU**

**SKRIPSI**

Oleh:  
**Ade Ria Cahaya**  
**17160025**

Telah disetujui oleh,


**Dosen Pembimbing**



**Dr. H. Sudirman, S.Ag., M.Ag**  
**NIP. 19761020 200604 1 001**

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**Dr. Moh. Samsul Ulum, M.A**  
**NIP. 19720806 200003 1 001**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN *ONLINE*  
ANAK USIA 5 SAMPAI 6 TAHUN DI TK NEGERI PEMBINA  
KECAMATAN BATU KOTA BATU**

**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh Ade Ria Cahaya (17160025)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 27 April 2021 dan dinyatakan

**LULUS**

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Panitia Ujian**

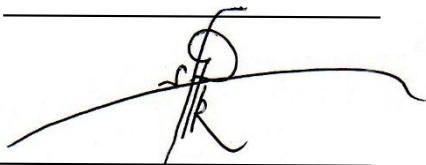
Ketua Sidang  
**Rikza Azharona Susanti, M.Pd**  
NDT. 19890805 20160801 2 017

Penguji Utama  
**Dr. Samsul Ulum, M.A**  
NIP. 19720806 200003 1 001

Sekretaris Sidang  
**Dr. H. Sudirman, S.Ag., M.Ag**  
NIP. 19691020 200604 1 001

Pembimbing  
**Dr. H. Sudirman, S.Ag., M.Ag**  
NIP. 19691020 200604 1 001

**Tanda Tangan**



Mengesahkan,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FITK)  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



**Dr. H. Agus Maimun, M.Pd**  
NIP. 196550817 199803 1 003

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin Segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, serta ridhonya yang telah memberikan kesehatan dan kemudahan dalam menyelesaikan penelitian ini. Saya persembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang kusayangi:

1. Kepada kedua orang tuaku tercinta, ayah Hadi Prayitno, Ibu Siti Wasilah selalu mendo'akan di setiap sujudnya, serta mendukung baik moril maupun materil.
2. Kesayangku Mas Ilham, Mas Yusuf, Mbak Sofi, dan Akbar terima kasih telah mendo'akan, mendukung, dan selalu memberikan semangat untuk keberhasilan saya.
3. Dosen pembimbingku, Bapak Dr. H. Sudirman, S.Ag., M.Ag terima kasih sudah begitu banyak membantu selama ini, yang selalu sabar memberikan bantuan dan bimbingan untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Para guru dan para dosen yang telah mendidik dan membimbing saya dari awal sampai akhir perkuliahan ini.
5. Sahabat saya semuanya, kalian luar biasa. Terima kasih sahabat saya yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu.
6. Teman-teman PIAUD 2017, Terima kasih atas dukungan, do'a, motivasi, hiburan dan semangat yang sudah kalian berikan selama ini.
7. Semua pihak yang telah membantu menyelesaikan karya sederhana ini, maaf tidak bisa saya sebutkan satu-persatu. Semoga Allah membalas setiap kebaikan kalian semua. Semoga kehidupan kalian dimudahkan dan selalu diberi keberkahan oleh Allah SWT.

## MOTTO

**“Hidup itu seperti bumerang”**

Jika kamu melempar kebaikan maka kebaikan itu kembali kepada dirimu,  
jika kamu melempar keburukan maka akan kembali kepada dirimu.

**-Wafiuddin Akbar-**



Dr. H. Sudirman, S.Ag., M.Ag

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Ade Ria Cahaya

24 Maret 2021

Lampiran : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

di

Malang

**Assalamu'alaikum Wr. Wb**

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ade Ria Cahaya

NIM : 17160025

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Skripsi : Pendampingan Orang Tua Dalam Pembelajaran *Online* di  
TK Negeri Pembina Kecamatan Batu Kota Batu

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb**

Pembimbing,



**Dr. H. Sudirman, S.Ag., M.Ag**

NIP. 19691020 200604 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya mengatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kerjasama pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, saya juga tidak terdapat karya atau pendapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 23 Maret 2021

Yang Membuat Pernyataan



**Ade Ria Cahaya**

NIM. 17160025



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT. Yang senantiasa memberikan hidayah serta inayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pendampingan Orang Tua Dalam Pembelajaran *Online* Anak Usia 5 sampai 6 Tahun Di TK Negeri Pembina Kecamatan Batu Kota Batu”**.

Penulis menyusun skripsi ini dimaksudkan untuk mengerjakan skripsi pada program Strata-1 (S1) di jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam menyusun proposal skripsi ini tidak akan selesai apabila tidak ada bantuan dari berbagai pihak. Dengan segala kerendahan hati, diucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag, selaku rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Agus Maimun M.Pd, selaku dekan fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. M. Samsul Ulum, M.A, selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. H. Sudirman, S.Ag., M.Ag, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membimbing dan meberikan ilmu pada penulis selama belajar di bangku perkuliahan.
6. Keluarga besar TK Negeri Kecamatan Batu yang telah menerima dan memberikan kesempatan peneliti untuk penelitian.

7. Kepada kedua orang tuaku tercinta, ayah Hadi Prayitno, Ibu Siti Wasilah selalu mendo'akan di setiap sujudnya, serta mendukung baik moril maupun materil.
8. Kesayanganku Mas Ilham, Mas Yusuf, Mbak Sofi, dan Akbar terima kasih telah mendo'akan, mendukung, dan selalu memberikan semangat untuk keberhasilan saya.
9. Ibu Ermawati S. Pd, ibu, bapak dan adek-adek yang ada di Jl. Bromo Kelurahan Sisir Batu yang tidak bosan-bosan dimintai keterangan terkait dengan judul skripsi yang diambil oleh peneliti, serta sudah bersedia membantu dan mendukung jalannya program penelitian ini.
10. Semua sahabat dan teman-teman PIAUD angkatan 2017 yang telah berjuang bersama dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua guru-guru TK Al-Ma'un terima kasih telah mendo'akan, mendukung, dan selalu memberikan semangat untuk keberhasilan saya.
12. Serta teman-teman saya yang tidak bisa saya sebut satu persatu.
13. Doa, bimbingan serta kasih sayang yang selalu tercurah selama ini.

Ucapan terimakasih sebesar-besarnya yang dapat penulis sampaikan, semoga bantuan dan do'a yang telah diberikan dapat menjadi amal kebaikan di hadapan Allah SWT.

Malang, 23 April 2021

Penulis,

Ade Ria Cahaya

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi yang berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/ yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut :

### A. Huruf

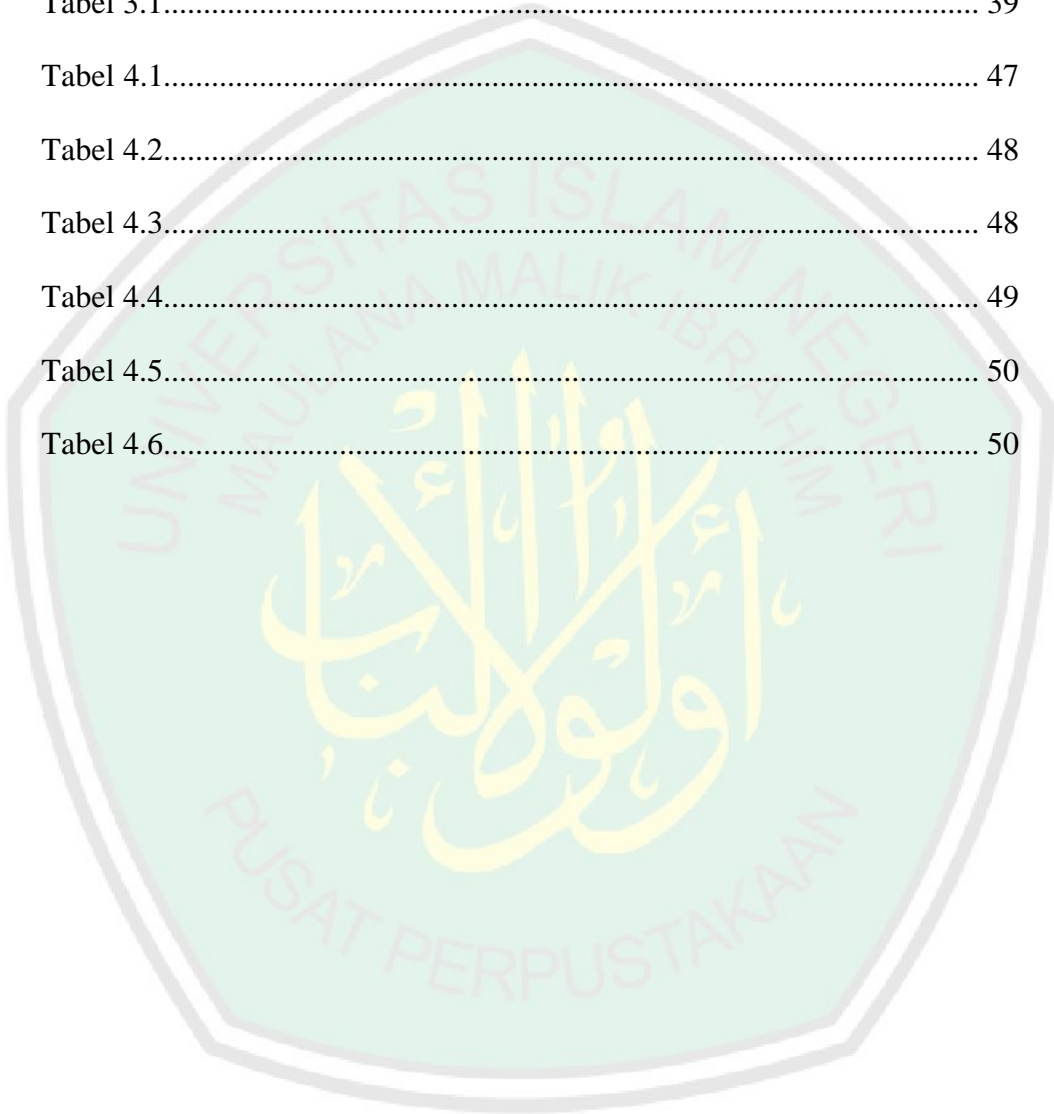
Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	t
ب	B	ظ	z
ت	T	ع	”
ث	ṡ	غ	G
ج	J	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	ẓ	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	”
ص	Ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

### B. Vokal Panjang, dan Diftong

Vokal Panjang	Ditulis/ Dibaca	Arab	Latin
Vokal (a) panjang	Â	أَوْ	Aw
Vokal (i) panjang	Î	أَيَّ	Ay
Vokal (u) panjang	Û	أَيَّ	Uw

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.....	12
Tabel 2.1.....	36
Tabel 3.1.....	39
Tabel 4.1.....	47
Tabel 4.2.....	48
Tabel 4.3.....	48
Tabel 4.4.....	49
Tabel 4.5.....	50
Tabel 4.6.....	50



**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 3.1 ..... 43



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I.....	73
Lampiran II.....	74
Lampiran III.....	75
Lampiran IV.....	76
Lampiran V.....	79
Lampiran VI.....	80
Lampiran VII.....	82
Lampiran VIII.....	84
Lampiran IX.....	85
Lampiran X.....	94
Lampiran XI.....	95
Lampiran XII.....	96
Lampiran XIII.....	97
Lampiran XIV.....	102

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Konteks Penelitian .....	1
B. Fokus Penelitian .....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Orisinalitas Penelitian.....	9
F. Definisi Istilah .....	13
G. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>17</b>
A. Landasan Teori.....	17
1. Pendampingan Orang Tua.....	17

a. Pengertian Pendampingan Orang Tua .....	17
b. Hal yang Dilakukan dalam Pendampingan Belajar .....	20
c. Hal yang Dihindari dalam Pendampingan Belajar .....	22
d. Aspek Pendampingan dalam Belajar Anak .....	24
e. Faktor yang Mempengaruhi Orang Tua dalam Belajar Anak .....	25
2. Pembelajaran <i>Online</i> .....	28
a. Pengertian Pembelajaran <i>Online</i> .....	28
b. Karakteristik Pembelajaran <i>Online</i> .....	29
c. Kelebihan Pembelajaran <i>Online</i> .....	31
d. Kelemahan Pembelajaran <i>Online</i> .....	32
3. Pendampingan Orang Tua dalam Pembelajaran <i>Online</i> .....	33
B. Kerangka Konseptual .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	37
B. Kehadiran Penelitian .....	37
C. Lokasi Penelitian .....	38
D. Data dan Sumber Data .....	39
1. Data Primer .....	39
2. Data Sekunder .....	40
E. Teknik Pengumpulan Data .....	40
1. Observasi .....	40
2. Wawancara .....	41
3. Dokumentasi .....	41
F. Analisis Data .....	42
1. Reduksi Data .....	42
2. Penyajian Data .....	42
3. Penarikan Kesimpulan .....	43
G. Pengecekan Keabsahan Temuan .....	44
1. Perpanjangan Pengamatan .....	44
2. Meningkatkan Ketekunan .....	44
3. Triangulasi .....	44



H. Prosedur Penelitian.....	45
1. Tahap Pra Lapangan .....	45
2. Tahap Penelitian .....	45
3. Tahap Penyelesaian .....	45
<b>BAB IV PAPARAN DATA .....</b>	<b>46</b>
A. Paparan Data .....	46
1. Profil TK Negeri Pembina .....	46
2. Visi Misi TK Negeri Pembina .....	46
3. Pendidik dan Murid TK Negeri Pembina .....	47
4. Struktur Organisasi TK Negeri Pembina.....	48
5. Keunggulan TK Negeri Pembina .....	49
6. Sarana dan Prasarana TK Negeri Pembina.....	49
B. Hasil Penelitian .....	50
1. Pendampingan Orang Tua dalam Pembelajaran <i>Online</i> Anak Usia 5 sampai 6 Tahun di TK Negeri Pembina Kecamatan Batu .....	50
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pendampingan Orang Tua di TK Negeri Pembina.....	56
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>62</b>
1. Pendampingan Orang Tua dalam Pembelajaran <i>Online</i> .....	62
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pendampingan Orang Tua dalam Pembelajaran <i>Online</i> .....	64
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA .....	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## ABSTRAK

Cahaya, Ade Ria. 2021. *Pendampingan Orang Tua dalam Pembelajaran Online Anak Usia 5 sampai 6 Tahun di TK Negeri Pembina Kecamatan Batu Kota Batu*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.  
Pembimbing Skripsi Dr. H. Sudirman, S.Ag., M.Ag.

---

---

### ***Kata kunci: Pendampingan Orang Tua, Pembelajaran Online***

Orang tua adalah tanggung jawab utama pendidikan anak. Di mana pun anak mengenyam pendidikan, baik di lembaga formal, informal maupun informal, orang tua tetap berperan dalam menentukan masa depan pendidikan anak-anaknya. Pendidikan di luar rumah bukan untuk membebaskan orang tua dari tanggung jawabnya dalam pendidikan anak, tetapi pengetahuan yang dimiliki orang tua sangat terbatas, karena hakikat pengetahuan akan terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Oleh karena itu, pendidikan yang dilaksanakan oleh orang tua, sedangkan orang tua bertanggung jawab atas pendidikan, sementara orang tua memiliki keterbatasan-keterbatasan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendampingan orang tua dalam pembelajaran *online* di TK Negeri Pembina Kecamatan Batu Kota Batu, serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pembelajaran *online* anak usia 5 sampai 6 tahun di TK Negeri Pembina Kecamatan Batu.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. Data yang terkumpul berupa kata-kata yang dianalisis dengan cara pengumpulan, reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1.) Pendampingan orang tua dalam pembelajaran *online* anak usia 5 sampai 6 tahun di TK Negeri Pembina Batu Kota Batu yaitu : Dari 5 orang tua yang diteliti mendapatkan hasil 3 orang tua dalam mendampingi belajar *online* dengan sepenuhnya sebagai fasilitator, panutan dan cerminan karena mereka berada di rumah sehingga dapat memantau, membimbing, dan memberi pemahaman yang lebih kepada anaknya dan 2 orang tua dalam mendampingi belajar *online* masih kurang karena sibuk dengan pekerjaannya. 2.) Faktor pendukung dan penghambat Pendampingan orang tua dalam pembelajaran *online* anak usia 5 sampai 6 tahun di TK Negeri Pembina Batu Kota Batu yaitu : a.) faktor penghambat yaitu masalah teknologi yang mana sering jaringan internet yang kurang memadai, anggota keluarga yang banyak sehingga harus bergantian dalam pemakaian *smartphone*, kurang pemahaman orang tua dari materi yang diberikan guru kepada anak, kurang bisa membagi waktu antara pekerjaan dan mendampingi belajar anak. b.) faktor pendukung yang diperoleh orang tua adanya guru yang datang ke rumah ketika mengalami kesulitan di jaringan internet dan adanya LK yang diberikan guru karena tidak mengharuskan lewat *video call*.

## ABSTRACT

Cahaya, Ade Ria. 2021. *Parental Guidance in online learning of children aged 5 to 6 years old in Negeri Pembina Kindergarten, Batu District Batu City*. Thesis. Early Childhood Islamic Education Department. Faculty of Tarbiyah and Teacher Training. Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang.  
Advisor: Dr. H. Sudirman, S.Ag., M.Ag.

---

---

***Key words: Parental Guidance, Online Learning***

Rapid progress in science has impact on parents who find it difficult to keep up and therefore caused the gap between parents' and current knowledge. For that reason, education outside house is necessary for children, such as in formal education where children are taught by qualified teachers in school. However, parents still have the main responsibility to improve the education of their children. In this case, parents have a role as a guidance to support the learning process of their children.

This study aims to acknowledge parental guidance in online learning at Negeri Pembina Kindergarten, Batu District, as well as to identify supporting and obstacle factors in online learning of children aged 5 to 6 years old at Negeri Pembina Kindergarten, Batu District Batu City

The study uses qualitative research and descriptive approach. The data is collected using interviews, observations, and documentation methods. The data collected is in verbal which is then analyzed by data collecting, data reduction, data display, and drawing conclusion.

The result of the study shows that: 1) The implementation of parental guidance in online learning of children aged 5 to 6 years old at Negeri Pembina Kindergarten Batu Batu City is: out of 5 parents, 3 of them guide their children through online learning as a facilitator and role model because they stay at home and therefore are able to monitor, guide, and teach their children, meanwhile the other 2 are not able to guide their children's virtual learning process due to their occupation and bustling activity. 2) The supporting and obstacle factors of parental guidance of children aged 5 to 6 years old at Negeri Pembina Kindergarten Batu District Batu City are: a.) the obstacles are related to technology issue such as low internet connection, lack of gadget but too many members of family make them to take turns using the gadget which cause delay, parents limited knowledge of the subjects given by teachers, and parents' struggle to spend some time to monitor their children due to their busy activity. b.) the supporting factor of this issue is teacher's ability to visit students' houses when there is a problem regarding the internet connection. Another supporting factor is the worksheet given by teachers and therefore do not require to do video call.

## مستلخص البحث

جهيا، أدي ربا. ٢١، ٢٠٢١. مرافقة الآباء في تعليم عبر إنترنت الأطفال الخامسة إلى السادسة من العمر في مدرسة روضة الأطفال الحكومية فمبينا نواحي باتو مدينة باتو . بحث الجامعي. قسم تربية روضة الأطفال الإسلامية. كلية علوم التربية والتعليم. جامعة الإسلامية الحكومية مولانا مالك إبراهيم مالانج. المشرف: الدكتور الحاج سودرمان، العالم الإسلامية، الماجستير الإسلامية.

الكلمات المفتاحيات: مرافقة الآباء، تعليم عبر الإنترنت

يستمر العلم في التطور بسرعة مما يؤثر على الآباء الذين يجدون صعوبة في مواكبة التوتيرة ويجعل معرفة الوالدين محدودة. لذلك ، يحتاج الأطفال إلى التعليم خارج المنزل ، مثل التعليم الرسمي من قبل المعلمين في المدرسة. ومع ذلك ، لا يزال الآباء يتحملون المسؤولية الرئيسية في غرس التعليم في أطفالهم. في هذه الحالة ، يلعب الآباء دورًا كمراقف لدعم عملية تعلم الطفل

تهدف هذا البحث ليعرف مرافقة الآباء في تعليم عبر إنترنت الأطفال الخامسة إلى السادسة من العمر في مدرسة روضة الأطفال الحكومية فمبينا نواحي باتو، وليعرف عامل الركيزة و عراقيل في تعليم عبر إنترنت الأطفال الخامسة إلى السادسة من العمر في مدرسة روضة الأطفال الحكومية فمبينا نواحي باتو مدينة باتو.

هذا البحث هو بحث نوعي ذو منهج وصفي. جمع البيانات باستخدام أساليب المقابلة والملاحظة والتوثيق. البيانات المترامية هي في شكل كلمات التي بطريق جمع البيانات وتقليلها وتقديمها واستخلاص النتائج.

نتائج هذا البحث يعرف بأن: أ) مرافقة الآباء في تعليم عبر إنترنت الأطفال الخامسة إلى السادسة من العمر في مدرسة روضة الأطفال الحكومية فمبينا نواحي باتو مدينة باتو هي: وهي: من بين الآباء الخمسة الذين يبحثهم أن يحصل ثلاثة الأبناء يرافقون تعليم عبر إنترنت أولادهم كميصر ونماذج لأنهم في البيت حتى يتمكنوا من المراقبة والإرشاد وتوفير المزيد من الفهم لأطفالهم ووالديهم في مرافقة التعلم عبر الإنترنت، لا يزالون يفتقرون إلى ذلك لأنهم مشغولون بعملهم (٢) عوامل ركيزة و عراقيلة مرافقة الآباء في تعليم عبر الإنترنت الأطفال الخامسة إلى السادسة من العمر في مدرسة روضة الأطفال الحكومية فمبينا نواحي باتو مدينة باتو منها: أ) العوامل العراقية، وهي مشكلات التكنولوجيا التي غالبًا ما تحتوي على شبكات إنترنت غير كافية، كثيرة من أفراد الأسرة بحيث لا بد أن يتناوب في استعمال الهاتف، قليل فهم الآباء من المادة التي يعطيها المعلم إلى التلاميذ. ب) كانت العوامل العراقية التي حصل الآباء ، وهي كان المعلم الذي يأتي إلى المنزل عندما يواجه صعوبات على شبكة الإنترنت ووجود ورقة عمل قدمها المعلم لأنها لا تتطلب إجراء مكالمة فيديو.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Anak adalah anugerah yang diberikan oleh Allah SWT untuk orang tua sebagai amanah wajib untuk dirawat. Oleh karena itu, sebagai amanah yang diberikan maka orang tua wajib mengasuh, agar tumbuh sebagai anak yang bermanfaat untuk agama, nusa dan bangsa. Sebagai orang tua harus bertanggung jawab kepada anak-anaknya dihadapan Allah. Menjadi kewajiban orang tua untuk memanfaatkan potensi alam dengan membiasakan anak sejak dini untuk berbuat baik agar anak dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang baik.

Salah satu upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia yang ada melalui pendidikan. Pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran, sehingga anak dapat secara aktif mengembangkan potensinya dan memiliki jiwa religius, kontrol kepribadian, kebijaksanaan, gaya moral yang luhur dan keterampilan yang dibutuhkan oleh dirinya sendiri, masyarakat, maupun negara

Pada abad 14 lalu sejak pertama Al-Qur'an diturunkan, Islam telah memberikan konsep-konsep tentang pendidikan anak. Salah satu ayat yang menerangkan tentang pendidikan anak dalam al-Qur'an Surat Luqman :

وَلَقَدْ آتَيْنَا لُقْمَانَ الْحِكْمَةَ أَنْ اشْكُرْ لِلَّهِ ۖ وَمَنْ يَشْكُرْ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ ۖ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ۝  
 وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لَبْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۚ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ۝  
 وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا ۖ وَالْوَالِدَاتُ إِلَىٰ وَالِدِكَ مِمَّا وُصِيَٰهُنَّ ۖ وَهُنَّ عَلٰىٰ وَهْنٍ ۖ وَفُضِّلْنَ فِي ۖ عَامَّةِنَ أَنْ اشْكُرْ لِبٰوَالِدَيْكَ ۖ إِلَىٰ الْمَصِيرِ ۝

(Dan sungguh, telah kami berikan hikmah kepada Luqman, yaitu, “bersyukurlah kepada Allah! Dan barang siapa bersyukur (kepada Allah), maka sesungguhnya dia bersyukur untuk dirinya sendiri; dan barang siapa yang tidak bersyukur (kufur), maka sesungguhnya Allah maha kaya, maha terpuji (12). Dan (ingatlah) ketika luqman berkata

kepada anaknya, ketika dia memberi pelajaran kepadanya, “wahai anakku! Janganlah engkau menyekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan Allah adalah benar-benar kezaliman yang besar (13). Dan kami perintahkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam usia dua tahun. Bersyukurlah kepadaku dan kepada kedua orang tuamu. Hanya kepadaku kamu kembali (14). (al-Qur’an, Luqman [21] : 12-14).<sup>1</sup>

Pendidikan Taman Kanak-kanak merupakan pendidikan formal pertama setelah pendidikan keluarga di rumah. Pendidikan Taman Kanak-kanak adalah jembatan antara rumah (keluarga) sebagai masyarakat kecil dengan masyarakat yang lebih luas dibandingkan lingkungan lainnya. Perkembangan anak dalam usia Taman Kanak-kanak atau Prasekolah cukup pesat. Perkembangan intelektual anak terjadi pada usia 0 sampai 6 tahun. Pada masa ini disebut masa peka belajar.

Dalam masa ini segala potensi kemampuan anak dapat dikembangkan secara optimal, tentunya dengan bantuan dari orang-orang yang berada di lingkungan anak tersebut. Orang tua adalah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu yang merupakan hasil dari sebuah ikatan pernikahan yang sah sehingga dapat membentuk sebuah keluarga

Menurut Nasution orang tua merupakan orang yang bertanggung jawab dalam satu keluarga atau tugas rumah tangga dalam kehidupan sehari-hari disebut bapak dan ibu. Sehingga orangtua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh, membimbing anaknya untuk mencapai tujuan tertentu yang menghantarkan anaknya untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Kitab Suci Al-Qur’an Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Semarang : Asy-Sytfa, 1999), hlm. 654

<sup>2</sup>Thamrin Nasution dan Nurhalijah Nasution, *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*, (Jakarta: BPK Agung Mulia, 1968), hlm. 198

Orang tua yang baik adalah orang tua yang mengucapkan cinta dan kasih sayang, mendengarkan anak, membantu anak merasa aman, mengajarkan aturan dan batasan, memuji anak, menghindari kritikan yang terfokus pada perilaku, selalu konsisten, berperan sebagai contoh, meluangkan waktu untuk anak dan memberi pemahaman spiritual.

Karena orang tua adalah pendidik yang pertama dan utama bagi anak. Orang tua juga sebagai pelaksana pendidikan anak usia dalam keluarga sehingga peran orang tua untuk pengemban tanggung jawab anak usia dini. Ahmad berpendapat bahwa bentuk rumah tangga adanya interaksi dan komunikasi satu sama lain melalui komunikasi satu sama lain lewat perannya masing-masing sebagai anggota kelompok dan mempertahankan kebudayaan masyarakat yang berlaku umum atau menciptakan kebudayaan sendiri.<sup>3</sup>

Pendampingan orang tua pada anak usia dini merupakan hal yang sangat wajar ketika anak awal masuk sekolah, anak menangis dan minta ditemani karena anak merasa kurang nyaman. Hal ini cukup wajar, anak membutuhkan interaksi maupun adaptasi dalam lingkungan baru dan teman sebaya yang belum dikenalnya. Namun, dijumpai anak yang ketergantungan ketika ditemani orang tua maupun pengasuh dalam belajar. Hal ini tidak bisa disepelekan, karena dapat menghambat proses perkembangan mental sehingga mengakibatkan anak sulit beradaptasi dengan lingkungan barunya. Anak akan berubah ketika mulai masuk proses pembelajaran. Tetapi, perhatian orang tua lebih banyak fokus pada peningkatan kesehatan fisik dan minim perhatian faktor pendidikan anak. Dengan

---

<sup>3</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistika Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa, 2008), hlm. 190

adanya pemberian bekal pendidikan pada anak usia dini harus siap mental, berkembang jiwa, sosial, emosional, moral dan religius sehingga anak akan terbina.<sup>4</sup>

Pada proses pembelajaran ada beberapa faktor pengaruh di dalamnya, seperti pendidik, alat bantu pendidikan dan gaya belajar. Pendidik adalah seorang yang memiliki kemampuan dalam bidang pendidikan untuk mempengaruhi seorang lainnya. Keberhasilan proses belajar tergantung pada kesiapan pendidik dan terdidik dalam menggunakan alat bantu pendidikan, seperti buku, alat tulis dan lainnya. Cara ini bersifat pribadi dalam diri seseorang yang disebut dengan gaya belajar. Maka dari itu, hal yang sangat mempengaruhi gaya belajar yaitu tempo belajar dan pemilihan strategi belajar. Dengan tercapainya faktor tersebut menjadi kunci keberhasilan proses belajar.<sup>5</sup>

Selain itu, proses pembelajaran anak usia dini sebaiknya dilakukan dengan cara memberikan tujuan konsep dasar yang bermakna untuk anak, dan nyata sehingga anak banyak tanya dan ingin tahu. Dalam memberi stimulasi yang sesuai dengan kemampuan anak usia dini. Tetapi, dalam memberi stimulasi ke anak sebaiknya sesuai dengan tahap kebutuhan dan perkembangan setiap anak sehingga, anak memiliki potensi yang dapat dicapai.<sup>6</sup>

Pentingnya pendampingan orang tua dalam belajar dapat menentukan keberhasilan anak-anak mereka. Orang tua dan tanggung jawab dapat diwujudkan dengan membimbing kelangsungan belajar anak di rumah sesuai program yang telah dipelajari anak-anak di sekolah belajar.

---

<sup>4</sup> Nova Mustika, "Analisis Dampak Pendampingan Orang Tua Pada Jam Belajar Anak di Raudhatul Atfhal Al-Amin Kecamatan Mandau", Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru, 2020. hal 4

<sup>5</sup>*Ibid*, hlm. 2

<sup>6</sup>*Ibid*, hlm. 1



Dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, metode pembelajaran saat ini telah bergeser menuju era pembelajaran pengetahuan. Orang bisa belajar dengan siapa saja, kapan saja, dan di mana saja. Hal ini merupakan ciri khas dari apa yang disebut pembelajaran berbasis komputer di era pengetahuan.

Internet telah mempengaruhi hampir setiap aspek kehidupan manusia. Tampaknya belum lama ini media seperti koran, majalah, radio, dan televisi menjadi sumber informasi yang sangat efektif. Kenyataannya media seperti *facebook*, *twitter*, *instagram*, *whatsapp*, dan lain-lain merupakan media komunikasi dan informasi yang sangat populer. Akibat perkembangan penjualan *online*, tempat-tempat perbelanjaan yang menawarkan berbagai fasilitas mewah kini menghadapi ancaman kebangkrutan. Angkutan umum, ojek yang dulu diremehkan kini menjadi angkutan *online* populer untuk semua kalangan. Begitupun dengan perubahan zaman, aspek kehidupan lainnya terus berkembang dan berinovasi terutama teknologi internet.

Teknologi internet juga berpengaruh atas perilaku dan kehidupan zaman sekarang. Anak-anak sekarang sangat dekat dengan internet melalui berbagai perangkat gawai seperti: komputer, tablet, laptop, *handphone*, *smartphone*, dan perangkat lainnya. Aktivitas mereka mulai dari bermain, komunikasi, bergaul, menyalurkan hobi, dan aspek-aspek lainnya tidak terlepas dari teknologi internet. Tetapi, satu hal yang dikhawatirkan yaitu internet sangat kecil digunakan untuk kepentingan pembelajaran

Orang tua sebaiknya mengawasi, membimbing, mendampingi anak dalam menggunakan media internet, agar anak tidak kecanduan dengan adanya jejaring internet dan tidak berdampak negatif dalam perilaku anak. Orang tua bertanggung

jawab memandu anak dalam penggunaan internet yang positif, seperti dalam pendidikan dan menambah wawasan ilmu pengetahuan. Orang tua mengarahkan anak untuk membuka situs-situs yang bermanfaat, seperti mengerjakan tugas sekolah dengan menggunakan sistem internet. Selain itu, orang tua juga memahami ragam aplikasi yang mendidik anak dan memfokuskan anak untuk menggunakan dengan baik, dan mengawasi penggunaan media informasi tersebut agar tidak menyerong dari nilai-nilai pendidikan islam. Orang tua sebaiknya memberikan batasan waktu kepada anak dalam penggunaan internet. Memantau atau memeriksa perlu dilakukan secara persuasif dengan menghargai privasi anak.

Masa pandemi *Covid-19* ini telah merubah sistem pembelajaran yang seharusnya dilakukan tatap muka namun menjadi pembelajaran jarak jauh atau yang disebut *daring*. Keterbatasan pengetahuan akan penggunaan teknologi menjadi salah satu hambatan dalam sistem pembelajaran *online* ini. Khususnya orang tua dalam kondisi kini yang dituntut untuk membimbing putra-putrinya dalam pembelajaran berbasis internet ini. Bagi orang tua siswa yang terbiasa menggunakan teknologi mungkin tidak menjadi kendala, namun untuk orang tua siswa yang awam akan penggunaan teknologi menjadi tantangan tersendiri dalam membimbing anaknya pada kondisi pandemi seperti ini.

Pembelajaran *online* bertujuan memberikan fasilitas pembelajaran berkualitas dalam jaringan (*daring*) yang bersifat kuat dan bebas untuk menjangkau peminat yang lebih banyak dan lebih luas.

Terkait dengan kejadian di TK Negeri Pembina Kecamatan Batu Kota Batu, berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Hari Cahyaningtyas :

“orang tua yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga lupa dan tidak memperhatikan perannya dalam pendidikan anak, atau orang tua yang tidak memahami dan menyadari perannya sehingga mereka cenderung menganggap bahwa tugas pendidikan sepenuhnya diserahkan kepada guru di sekolah”.<sup>7</sup>

Permasalahan yang terjadi banyak orang tua siswa yang tidak memperhatikan pendidikan anaknya. Selama ini orang tua memberikan tanggung jawab kepada gurunya sekolah. Dikarenakan melihat situasi sekarang orang tua memiliki tugas ganda dalam proses pembelajaran *online* di rumah. Selain mendidik anak, orang tua juga dituntut mendampingi anak dalam belajar *online* di rumah sebagai ganti pembelajaran tatap muka. Dengan kondisi saat ini, disadri atau tidak, orang tua menjalankan tugas ganda pendidikan. Pertama, tugas utama orang tua. Secara umum, orang tua dituntut memikirkan dan merealisasikan pendidikan terbaik untuk anak-anak mereka. Kewajiban ini melekat pada setiap individu orang tua. Karena hadirnya buah hati merupakan penerus harapan dan masa depan keluarga dan peradaban sebuah bangsa. Maka orang tua juga mengharapkan melalui suri tauladan, anaknya menjadi baik dari sisi kepribadiannya, ilmu, dan juga masa mendatangnya. Kedua, tugas tambahan orang tua. Tugas tambahan ini muncul bersamaan pembatasan sosial. Belajar dan bekerja di rumah menjadi solusi yang tak terlaksanakan. Kerja sama orang tua sangat diperlukan dalam pembelajaran *online*. Pendek kata orang tua adalah guru, mewakili sekolah, di rumah. Di mana mereka bertugas memanejemenkan pembelajaran dari tahap anak mengerjakan tugas, melaporkan tugas, hingga mengerjakan ujian *online*.

Peneliti mengambil lokasi penelitian di TK Negeri Pembina Batu Kecamatan Batu, karena peneliti ingin mengetahui bagaimana pendampingan orang tua dalam

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Hari Cahyaningtyas selaku Kepala Sekolah TK pada 13 Maret 2021

pembelajaran *online* serta faktor penghambat dan pendukung apa saja yang menghambat orang tua dalam mendampingi belajar *online* anak

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pendampingan Orang Tua Dalam Pembelajaran *Online* Anak Usia 5 sampai 6 Tahun Di TK Negeri Pembina Kecamatan Batu Kota Batu”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas maka munculah rumusan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pendampingan orang tua dalam pembelajaran *online* anak usia 5 sampai 6 tahun di TK Negeri Kecamatan Batu Kota?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pendampingan orang tua dalam pembelajaran *online* anak usia 5 sampai 6 tahun di TK Negeri Kecamatan Batu Kota Batu?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pendampingan orang tua dalam pembelajaran *online* anak usia 5 sampai 6 tahun di TK Negeri Kecamatan Batu Kota Batu.
2. Untuk mendeskripsikan faktor apa saja dalam pendampingan orang tua dalam pembelajaran *online* anak usia 5 sampai 6 tahun di TK Negeri Kecamatan Batu Kota Batu.

#### D. Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang dapat diambil penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui pendampingan orang tua dalam pembelajaran *online* anak usia 5 sampai 6 tahun di TK Negeri Kecamatan Batu Kota Batu.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu dan pengalaman pada peneliti mengenai pendampingan orang tua dalam pembelajaran *online* anak usia 5 sampai 6 tahun.

###### b. Bagi Orang Tua

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi orang tua dalam pendampingan belajar *online* anak usia 5 sampai 6 tahun.

#### E. Orisinalitas Penelitian

Penelitian Pertama dilakukan oleh Nurul Arifiyanti Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul “*Kerjasama Antara Sekolah dan Orang Tua Siswa di TK Se-Kelurahan Triharjo Sleman*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Upaya sekolah menjalin kerjasama dengan orangtua siswa yaitu dengan menciptakan iklim sekolah nyaman, melakukan komunikasi awal dengan orangtua, dan menyediakan kesempatan bagi orangtua untuk terlibat; (2) Bentuk kerjasama yang dilakukan antara lain: *parenting*, komunikasi, *volunteer*, keterlibatan orangtua pada pembelajaran anak di rumah, dan kolaborasi dengan kelompok masyarakat; (3) Faktor penghambat kerjasama meliputi

faktor internal (keyakinan guru, pandangan guru terhadap orang tua, dan kendala dari guru) dan faktor eksternal (pandangan orangtua, tuntutan hidup, dan sikap orangtua); dan (4) Upaya sekolah mengatasi hambatan dengan melakukan variasi komunikasi dan menyediakan waktu yang tepat bagi orangtua untuk bisa terlibat dalam kegiatan sekolah.

Penelitian kedua dilakukan oleh Ulfa Amin Kusumawati mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul “*Peran Orang Tua Dalam Perkembangan Emosi Anak TK Tarbiyatul Athfal di Bakalan Susukan Semarang*”. Hasil penelitian diketahui bahwa: 1) kondisi emosi anak TK Tarbiyatul Athfal. Kondisi perkembangan emosi anak ditemukan terdapat beberapa kemampuan anak membantu teman dalam bermain, hal tersebut masih sulit dilakukan sebagian anak setelah membantu teman bermain yang membutuhkan pertolongan. Memelihara peran dalam bermain. Kondisi emosi sebagian anak ada yang mampu untuk tidak memaksa kehendak pada orang lain dan membantu teman bermain yang membutuhkan pertolongan berkembang cukup lancar. Dalam membantu teman bermain merupakan kondisi yang masih sulit dilakukan sebagian anak setelah kondisi anak dalam membantu teman bermain yang membutuhkan pertolongan. Kemudian egosentris yang masih mendominasi, sering menunjukkan perilaku memaksa kehendak kepada orang lain sehingga mendorong munculnya konflik dengan teman sebayanya. 2) Peranan orang tua dalam perkembangan emosi anak TK Tarbiyatul Athfal. Berdasarkan hasil penelitian, kondisi perkembangan emosi anak TK Tarbiyatul Athfal tidak mengalami kendala yang berarti. Artinya, perkembangan emosi anak TK Tarbiyatul Athfal berjalan dengan normal. Sikap kenakalan siswa dalam kegiatan belajar mengajar di TK Tarbiyatul Athfal secara umum tidak

berlebihan. Sehingga tidak ada indikasi perkembangan emosi yang hiperaktif. Peranan orang tua dalam perkembangan emosi anak TK Tarbiyatul Athfal sangat besar, karena adanya hubungan kedekatan antara orang tua dengan anak, kesempatan untuk memberikan pelajaran terhadap perkembangan emosi anak dan terakhir peran orang tua dalam menjalin hubungan untuk pendidikan anak.

Penelitian Ketiga dilakukan oleh Nova Mustika mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru dengan judul "*Analisis Dampak Pendampingan Orang Tua Pada Jam Belajar Anak di Raudhatul Athfal Al-Amin Kecamatan Mandau*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak pendampingan orang tua pada jam belajar anak, yaitu kasih sayang yang berlebihan terhadap anak, kebutuhan khusus yang mengharuskan anak didampingi (anak manja), perkembangan dan pola pengasuhan perkembangan anak yang kurang baik dan faktor pendampingan yaitu aspek sosial yang kurang baik, terhambatnya emosional anak, terhambatnya motorik anak, terhambatnya aspek sosial anak. Pola pengasuhan permisif yang cenderung memberikan kasih sayang yang berlebih (memanjakan anak) serta kekhawatiran terhadap anak, akibatnya anak merasa terikat dan kurang berkesempatan untuk belajar selayaknya anak pada umumnya. yang akhirnya menghambat perkembangan emosional, sosial, dan motorik anak.

Penelitian Keempat dilakukan Laila Kanti Safitri mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro dengan judul "*Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Pembelajaran Online Di SD Negeri 5 Metro*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran yang dilakukan orangtua dalam meningkatkan minat belajar anak pada pembelajaran online yaitu orangtua berperan sebagai panutan, cermin anak dan fasilitator. Berdasarkan analisis data yang diadakan di SD Negeri 5

Metro Pusat dapat disimpulkan dan dipahami bahwa berbagai jenis peran yang dilakukan oleh orang tua dalam kegiatan belajar anak pada pembelajaran online. Ada yang perannya utuh, karena orang tuanya berada di rumah sehingga bisa dengan mudah memantau dan memberikan pemahaman yang lebih terhadap anaknya. Ada orang tua yang perannya kurang dikarenakan kesibukannya dengan pekerjaan.

Penelitian Kelima dilakukan oleh Dian Nafizah Vivi Laili mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Salatiga dengan judul *“Peran Orang tua dalam Proses Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19 terhadap siswakelas IV MIN 3 Karanganyar”*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1.) proses pembelajaran di MIN 3 Karanganyar selama pandemi *covid-19* dilakukan secara *online*, selama pembelajaran *online* guru tetap melakukan presensi dengan cara mengisi google formulir dan pembinaan kepada siswa dengan tujuan agar siswa tidak bosan belajar. 2.) orang tua mempunyai peran penting dalam proses pembelajaran anak. Anak-anak membutuhkan bimbingan dan pendampingan dari orang tua. Peran orang tua selama pembelajaran *online* adalah sebagai fasilitator dan pengganti guru. 3.) problematika dalam pembelajaran *online* yang dihadapi orang tua yakni dalam hal pembagian waktu.

**Tabel 1.1**  
**Orisinalitas Penelitian**

No	Nama Penelitian, Judul, Bentuk (Skripsi/Jurnal)	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1	Nurul Arifiyanti mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul <i>“Kerjasama Antara Sekolah dan Orang Tua Siswa di TK Se Kelurahan Triharjo Sleman”</i> .	Sama memiliki dua variabel dan Metode penelitian deskriptif kualitatif	Penelitian ini tentang Kerjasama antara sekolah dan orangtua, Sedangkan kami meneliti pembelajaran <i>online</i>	Pendampingan Orang Tua Dalam Pembelajaran <i>Online</i> Anak Usia 5 sampai 6 Tahun di TK Negeri Kecamatan Batu Kota Batu



2	Ulfa Amin Kusumawati mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta dengan judul <i>“Peran Orang Tua Dalam Perkembangan Emosi Anak TK Tarbiyatul Athfal di Bakalan Susukan Semarang”</i> .	Sama-sama membahas peranan orang tua pada anak	Penelitian ini tentang perkembangan emosi anak, Sedangkan kami meneliti pembelajaran pada masa pandemi Covid-19
3	Nova Mustika mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru dengan judul <i>“Analisis Dampak Pendampingan Orang Tua Pada Jam Belajar Anak di Raudhatul Athfal Al-Amin Kecamatan Mandau”</i> .	Sama-sama membahas peran orang tua dalam mendampingi belajar anak dan sama-sama menggunakan metode kualitatif	Penelitian ini tentang jam belajar di sekolah, Sedangkan kami meneliti pembelajaran <i>online</i>
4	Laila Kanti Safitri mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Metro dengan judul <i>“Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak Pada Pembelajaran Online Di SD Negeri 5 Metro Pusat”</i> .	Sama-sama membahas tentang peran orang tua dalam proses pembelajaran <i>online</i> masa pandemi Covid-19	Penelitian ini dilakukan di SD Sedangkan kami meneliti di TK
5	Dian Nafizah Vivi Laili mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Salatiga dengan judul <i>“Peran Orang Tua dalam Proses Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19 terhadap siswa kelas IV MIN 3 Karanganyar”</i> .	Sama-sama membahas tentang peran orang tua dalam proses pembelajaran <i>online</i>	Penelitian ini dilakukan di MI Sedangkan kami meneliti di TK

## F. Definisi Istilah

Untuk mempermudah pemahaman terkait tentang hal yang menjadi variable dan obyek penelitian ini, maka penulis mendefinisikan beberapa istilah yang ada dalam judul penelitian :

### 1. Pendampingan Orang Tua

Pendampingan orang tua dalam proses belajar anak adalah cara orang tua untuk mengawasi, menemani, memberi bantuan dalam mengatasi masalah belajar dengan cara memberikan dukungan, pemantauan dan fasilitas sehingga anak akan merasa semangat dan nyaman ketika belajar.

Pendampingan yang dimaksud penelitian adalah ini tugas yang dilakukan oleh orang tua untuk anaknya. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian tentang pendampingan orang tua dalam pembelajaran *online* di TK Negeri Pembina Kecamatan Batu.

### 2. Pembelajaran *Online*

Pembelajaran *online* adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran online, anak memiliki waktu bebas belajar, seperti belajar di mana saja atau kapan saja. Pembelajaran online dilakukan dengan kemampuan masing-masing sekolah. Pembelajaran online menggunakan teknologi digital seperti *google classroom*, rumah belajar, *zoom*, *video call*, telepon atau *live chat* atau sebagainya.<sup>8</sup>

Pembelajaran *online* yang dimaksud dalam penelitian adalah pemberian tugas melalui pemantauan guru melalui *whatsapp group* sehingga anak benar-benar belajar. Sehingga guru bekerja dari rumah dengan berkoordinasi dengan

---

<sup>8</sup> Wahyu Aji Fatma Dewi. 2020, Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan 2 No.1*

orang tua, melalui *video call* maupun foto kegiatan belajar anak di rumah untuk memastikan adanya interaksi guru dan orang tua.

#### **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk menguraikan penelitian ini secara runtut dan memperoleh pemahaman yang jelas, maka pembahasannya diatur sebagai berikut :

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan menjelaskan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisionalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

##### **BAB II : KAJIAN PUSTAKA**

Mendekripsikan landasan teori, pembahasan tentang landasan teori pendampingan orang tua, pembelajaran *online*.

##### **BAB III : METODE PENELITIAN**

Membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, prosedur penelitian dan pustaka sementara.

##### **BAB IV : PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN**

Memuat tentang paparan data dan hasil penelitian yang telah dilakukan.

##### **BAB V : PEMBAHASAN**

Bab yang memuat secara terkait hasil penelitian berupa pendampingan orang tua dalam pendampingan online anak usia 5 sampai 6 tahun di TK Negeri Kecamatan Batu.

## **BAB VI : PENUTUP**

Merupakan bab terakhir yang terdiri dari kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan.

**DAFTAR PUSTAKA**, berisi rujukan yang digunakan dalam penelitian ini.

**LAMPIRAN**, berisi tentang kumpulan-kumpulan dokumen dan gambar yang mendukung penelitian ini.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Pendampingan Orang Tua

###### a. Pengertian Pendampingan Orang Tua

Orang tua memiliki tanggung jawab utama dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak. Baik atau buruknya suatu didikan yang diberikan orang tua kepada anak sangat berpengaruh terhadap perkembangan ataupun pertumbuhan anak itu sendiri. Segala tingkah laku yang muncul pada anak adalah contoh dari kedua orang tuannya. Oleh karena itu, orang tua memiliki peran yang sangat penting untuk anaknya sendiri.<sup>9</sup>

Banyak peran orang tua dalam membantu pendidikannya anaknya, salah satunya yaitu melakukan pendampingan terhadap anak dalam belajar di rumah. Pendampingan yang dilakukan orang tua kepada anak seperti membantu ketika anak mengalami kesusahan belajar, memberikan perhatian, memberikan ruang khusus belajar, memenuhi kebutuhan fisik maupun jasmani, menghargai ketika anak berpendapat.

Dalam kegiatan belajar diperlukan pendampingan orang tua dan orang lain, agar anak menjadi semangat dalam belajarnya. Keluarga memiliki peran utama khususnya kedua orang tua yang sangat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Orang tua adalah orang pertama yang mampu, serta dapat membimbing dan mendidik anaknya. Salah satu ayat yang

---

<sup>9</sup> Muhammad Fadhlillah. *Desain Pembelajaran Paud*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012). hlm 35

menerangkan tentang subjek pendidikan adalah orang yang terlibat secara langsung dan kontinyu dalam proses pendidikan ada dalam al-Qur'an Al-Kahf :

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عُلِّمْتَ رُشْدًا ۖ

Musa berkata kepada Khidhr: "Bolehkah aku mengikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?". (al-Qur'an Al-Kahf [18] : 66).<sup>10</sup>

Peran orang tua sangat berpengaruh dalam keluarga guna menciptakan ikatan emosional dengan anak, menciptakan suasana aman di rumah sehingga rumah menjadi tempat anak untuk pulang, menjadi contoh untuk anak, memberikan rasa disiplin dan memperbaiki tingkah laku anak, dan adanya hubungan yang baik diantara anggota keluarga.

Pengamatan dan bimbingan orang tua di rumah sangat diperlukan karena adanya bimbingan dari orang tua, mereka dapat memantau, mengetahui segala kekurangan dan kesulitan anak dalam proses belajarnya. Orang tua juga berperan besar dalam mendidik, mengajar, memberikan bimbingan, fasilitator dan memberi teladan pada anak yang sesuai dengan nilai moral dan tingkah laku yang perlu dihindari. Pendampingan orang tua juga berperan sebagai cara meningkatkan disiplin dalam belajar. Dalam belajar anak membutuhkan bimbingan dari orang tuanya agar sikap dewasa dan tanggung jawab belajar tumbuh dari dalam diri anak sendiri.

<sup>10</sup>Kitab Suci Al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Semarang : Asy-Sytfa, 1999), hlm. 454

Pendampingan yang diberikan orang tua di rumah dapat menumbuhkan motivasi belajar anak di samping bimbingan dari guru. Dengan adanya motivasi yang kuat, seseorang dapat bekerja keras dalam mencapai sesuatu. Motivasi belajar yang baik sangat diharapkan apabila tumbuh dari dalam diri sendiri seorang anak.

Proses belajar anak sangat perlu apabila peran pendampingan orang tua karena anak masih dalam tanggung jawab dan pemeliharaan orang tua. Dalam proses ini posisi orang tua sangat penting, karena tugas orang tua adalah mendidik putra putrinya. Apabila masalah muncul pada anak, kesalahan tidak pada si anak, namu yang menjadi sorotan adalah orang tua yang ikut serta di dalamnya. Anak bukanlah orang dewasa yang mempunyai kebebasan penuh untuk menentukan pilihannya.

Sering kali dijumpai pada orang tua yaitu menyerahkan tanggung jawab anak pada pihak sekolah sehingga anak sendiri mengalami kesulitan, sehingga guru sekolahnya disalahkan. Selain itu, apabila melihat sistem pendidikan saat ini, orang tua tidak bisa bergantung atau bahkan memberikan tanggung jawab penuh pada pendidikan forml. Maka dari itu, perlunya proses pendidikan pendampingan terhadap proses belajar anak.

Fungsi pendampingan tersebut tidak bertujuan untuk mengabaikan hal-hal yang telah didapatkan anak dalam pendidikan formal, tetapi mendukung dan memberikan nilai kepuasan psikologis pada anak sehingga anak lebih senang dalam belajar, tidak mengalami rasa bosan maupun jenuh dan mengurangi gangguan-gangguan belajar yang dapat muncul di kemudian hari.

Peranan orang tua sangat penting dalam mendampingi anak-anaknya, karena pendampingan yang baik akan menjadi salah satu faktor dalam proses tumbuh kembang anak. Dengan adanya, pendampingan yang dilakukan oleh orang tua kepada anak-anaknya dalam melakukan kegiatan belajar di rumah akan berpengaruh terhadap tingkah laku yang mengarah pada kedisiplinan dalam belajar. Motivasi yang telah diberikan kepada anak sebaiknya mengarah pada peningkatan motivasi yang kuat untuk mengikuti kegiatan pendidikannya. Dalam kondisi saat ini dapat terwujud apabila adanya ikatan emosional antara orang tua dan anak. Selain itu, suasana rumah yang aman dan nyaman akan membuat anak mampu berkembang dan bersiap untuk menuju masa depan.

#### **b. Hal yang Dilakukan dalam Pendampingan Belajar**

Dalam pendampingan belajar banyak orang tua yang memiliki cara bagaimana anak dapat belajar dengan baik . Maka dari itu hal yang sebaiknya dilakukan orang tua dalam mendampingi belajar sebagai berikut :

##### **1.) Pujian dan Hukuman yang Sehat**

Pujian menjadi salah satu faktor penentu anak agar mampu berprestasi. Seorang anak wajib dipuji karena menghargai usaha mereka dan apabila tidak berusaha semaksimal mereka akan meremehkan hasil pujian sebagai kegagalan mereka. Anak akan memiliki minat belajar dan mencapai hasil yang tinggi dalam kegiatan berprestasi selanjutnya.

Orang tua sebaiknya memberikan hukuman kepada anak, dengan penuh kasih dan sayang dengan anda bicara yang tenang, sehingga anak dapat berbuat lebih baik dan tidak mengulangi kesalahan yang sama. Cara



inilah yang membuat anak akan merasa diperhatikan kemudian mendengar pesan dari orang tuanya. Anak akan memahami maksud hukuman yang telah diberikan orang tuanya walaupun anak tidak menyukai namun untuk kebaikannya sendiri di masa mendatang.

## 2.) Berjuang Mencapai Tujuan

Tujuan dapat dicapai oleh siapapun. Anak dapat mencapai suatu tingkat tujuan dengan kerja keras. Kegagalan yang dialami anak akan memberikan pelajaran bergana untuk membantu perjuangannya dalam mencapai tujuan. Orang tua sebaiknya mendorong anak agar bisa menerima dirinya apa adanya dan memberi kebebasan dirinya untuk hidup dengan cara dia sendiri.

## 3.) Menciptakan Seorang Anak

Semua orang tua ingin membesarkan anaknya menjadi seorang manusia yang sukses. Orang tua dapat membantu anak menjadi orang yang bertanggung jawab dengan cara menasehati mereka bahwa melakukan kesalahan merupakan suatu yang wajar dan tidak memperhatikan rasa benci meskipun mereka mendapat nilai yang buruk. Pada hakikatnya adalah merupakan manusia, orang tua juga memberi motivasi agar anak tidak takut gagal dan kehilangan kasih sayang dari orang tuanya.

## 4.) Menghargai Kasih Sayang

Kasih sayang merupakan hal sangat penting untuk mempengaruhi anak. Sebagai orang tua, sebaiknya menggunakan kasih sayang nilai yaitu cinta yang tergantung pada kesediaan anak untuk berpegang teguh pada nilai-nilai dasar dan untuk bertindak dengan cara yang pantas dan etis

sesuai norma sosial. Kasih sayang nilai mendukung pertumbuhan yang sehat dan mendorong prestasi serta kebahagiaan. Cara mendidik anak yang efektif berfokus pada kasih sayang, seperti kasih sayang yang tidak membolehkan segala hal, kasih sayang yang cukup besar untuk membiarkan anak-anak melakukan kesalahan dan mengizinkan mereka untuk hidup sebagai konsekuensi kesalahan itu.

#### 5.)Harapan Orang Tua yang Sehat

Harapan akan hal yang positif dan cara memotivasi adalah sesuatu yang menunjukkan suatu kondisi dalam diri individu untuk mendorong dan menggerakkan individu tersebut melakukan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Tetapi ketika anak semakin tumbuh dewasa, peran orang tua dalam menentukan harapan semakin berkurang dan keterlibatan anak harus meningkat. Ketika anak tumbuh dewasa, mereka akan mendapatkan pengalaman , ketika saat itu orang tua perlu memberikan anak kebebasan untuk membuat harapannya sendiri.

#### c. Hal yang Dihindari dalam Pendampingan Belajar

Selain hal yang sebaiknya dilakukan orang tua dalam pendampingan belajar, pasti juga adanya hal yang perlu dihindari dalam pendampingan belajar sebagai berikut :

##### 1.)Hindari Kasih Sayang Bersyarat pada Anak

Maksud cinta bersyarat ini adalah cara orang tua mengendalikan anak nya. Tepatnya, saat anak mulai berhasil mereka akan menghadiahkan keberhasilan tersebut dengan memberikan kasih sayang mereka secara bebas. Sehingga, dapat diekspresikan dalam bentuk ciuman dan pelukan.

Tetapi ketika anak gagal, mereka akan menghukum anak sebagai luapan rasa kecewa, Pada tahap ini, anak akan beranggapan bahwa mereka dicintai orang tua ketika dirinya berhasil.

#### 2.)Hindari Kasih Sayang Iming-iming

Kasih sayang iming-iming ini lebih menyakitkan dibanding kasih sayang bersyarat, di mana kasih sayang yang diberikan oleh orang tua ini, bukan kasih sayang yang menghargai seorang anak dalam mencapai kesuksesan dalam prestasi belajar.

#### 3.)Pujian dan Hukuman Tidak Sehat

Sebagai orang tua, sebaiknya dapat membedakan pujian dan hukuman terhadap prestasi anak. Anak yang dipuji kepandaannya dan bukan karena usahannya, akan menjadi terfokus pada hasil.

Memuji anak-anak atas kepandaian mereka akan membuat anak merasa takut pada kesulitan, karena mereka akan menganggap gagal dan kebodohan merupakan hal yang sama. Maka dari itu, ketika orang tua mengukum anak, orang tua lebih baik tidak memberikan kritikan pribadi, yaitu menyalahkan kemampuan anak sebagai penyebab kegagalan mereka.

#### 4.)Menjadi Orang Tua Target

Orang tua yang memperlakukan anak seperti “pegawai kecil”. Orang tua yang seperti ini biasanya, mengharapkan anak mereka untuk berproduksi dalam bentuk prestasi dan keberhasilannya. Apabila hasil yang diinginkan tidak terjadi, maka orang tua ini memperlihatkan rasa tidak suka mereka kepada anak. Orang tua seperti ini merupakan orang tua yang menepatkan penekanan yang terlalu besar pada hasil usaha prestasi anak.

#### **d. Aspek Pendampingan Orang Tua dalam Belajar Anak**

Liem Hwie berpendapat ada beberapa aspek pendampingan yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam membantu belajar anak sebagai berikut:<sup>11</sup>

##### **1.) Adanya fasilitas belajar**

Fasilitas yang dimaksud adalah adanya tempat belajar, alat tulis, buku-buku pelajaran, dan lain sebagainya. Dengan adanya fasilitas belajar dapat membantu memudahkan anak dalam proses belajar sehingga anak tidak mendapatkan hambatan dalam belajar.

##### **2.) Mengawasi kegiatan belajar di rumah**

Orang tua perlu mengawasi kegiatan belajar di rumah karena dengan mengawasi kegiatan belajar anak, orang tua dapat mengetahui apakah ananda sudah belajar dengan baik apa belum. Dengan pengawasan orang tua anak dapat belajar dengan teratur, sehingga ketika anak mendapat pekerjaan rumah (PR) anak dapat langsung mengerjakannya.

##### **3.) Mengawasi kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar**

Orang tua perlu mengenal dan mengetahui kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar, karena dengan mengenai kesulitan tersebut, orang tua dapat membantu menyelesaikannya. Ketika orang tua tidak mengenali kesulitan yang dihadapi anak dalam belajar, maka proses belajar anak akan terhambat.

---

<sup>11</sup> Kartono Kartini, Peran Orang Tua dalam Memandu Anak, (Jakarta: Rajawali, 1985), hlm. 91

#### 4.) Membantu anak dalam mengatasi kesulitan dalam belajar

Orang tua ikut serta dalam proses belajar, termasuk mengetahui cara yang digunakan untuk membantu anak belajar. Semakin banyak pengetahuan orang tua, maka semakin banyak materi yang diberikan kepada anak-anaknya. Bertambahnya pengetahuan orang tua juga akan memudahkan anak dalam mencari tempat jawaban dari setiap pertanyaannya.

#### 5.) Mengawasi penggunaan waktu belajar anak di rumah

Orang tua perlu mengawasi anak ketika belajar di rumah, karena apakah anak sudah menggunakan waktu belajarnya dengan baik atau belum. Sehingga orang tua bisa membantu anak menyusun jadwal belajarnya.

### **e. Faktor yang Mempengaruhi Orang Tua dalam Belajar Anak**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi orang tua dalam melakukan bimbingan belajar pada anak di rumah, diantaranya sebagai berikut :

#### 1.) Latar Belakang Pendidikan Orang Tua

Rata-rata orang tua yang berpendidikan tinggi berbeda dengan orang tua yang rendah atau dengan orang tua yang tidak berpendidikan sama sekali, dalam melakukan kewajibannya kepada anaknya, karena orang tua yang pendidikannya tinggi sangat luas pengetahuan, pengetahuan, dan pandangannya. Sehingga dalam menyikapi segala persoalan, dapat lebih tegas dan bijaksana.

Orang tua yang demikian beranggapan bahwa pendidikan itu sangat penting dan memiliki pengaruh untuk anak-anaknya. Begitupun, orang tua yang berpendidikan rendah beranggapan bahwa pendidikan kurang penting untuk anak-anaknya, sehingga berakibat kurangnya perhatian mereka terhadap pendidikan anaknya. Meskipun, tidak menutup kemungkinan untuk orang tua yang berpendidikan rendah sangat memperhatikan pendidikan anak. Hal ini tergantung pada sampai dimana kesadaran individu orang tua terhadap pentingnya arti pendidikan untuk kelangsungan hidup seseorang.

## 2.)Tingkat Ekonomi Orang Tua

Kondisi ekonomi orang juga mempengaruhi keberadaan bimbingan untuk anaknya. Meskipun hal ini tidak bisa dijalankan ke semua orang tua. Namun, pada umumnya orang tua yang memiliki ekonomi mapan akan lebih banyak memperhatikan dan membimbing anaknya dalam belajar. Hal ini memungkinkan orang tua memberi fasilitas belajar anak yang dibutuhkan dalam belajar. Tetapi, ekonomi yang mapan memungkinkan orang tua untuk berfokus dalam memberikan bimbingan kepada anaknya dalam belajar, sehingga tidak merasa terganggu oleh adanya desakan untuk mencari nafkah atau bekerja unti memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Tidak sedikit orang tua yang pas-pasan, tetapi pada realitanya lebih banyak memiliki kesempatan dalam membimbing belajar anak di rumah. Orang tua tidak perlu menunggu kondisi atau keadaan ekonomu harus mapan, namun yang terpenting yaitu bagaimana memenuhi kebutuhan anak dalam membimbing belajarnya. Mereka juga mengalami kesulitan

yang cukup berat, terkadang anak membutuhkan sarana belajar yang cukup mahal dan tidak terjangkau dari mereka.

### 3.) Jenis Pekerjaan Orang Tua

Dalam waktu maupun kesempatan orang tua untuk mendidik anak, biasanya memiliki keterkaitan dengan jenis pekerjaan orang tua. Orang tua memiliki pekerjaan yang berbeda-beda, sehingga orang tua harus bisa membagi waktu dengan sebaiknya dan ada juga yang selalu merasa dikejar oleh *deadline*.

### 4.) Ketersediaan Waktu Orang Tua

Terkadang orang tua yang cukup sibuk dengan kegiatannya, sebaiknya mereka bisa meluangkan waktu untuk bisa komunikasi dan memberi bimbingan dalam berbagai hal, terutama sekali dalam bimbingan belajar di rumah. Orang tua meluangkan waktunya untuk mendampingi anaknya. Guna memberikan bimbingan, arahan, ataupun nasehat yang bertujuan agar mereka dapat meningkatkan cara belajarnya di sekolah, karena baik tidaknya prestasi yang dicapai oleh anak ketika di sekolah akan berdampak kepadanya dalam perkembangan pendidikan dan kehidupannya ke depannya.

### 5.) Jumlah Anggota Keluarga

Jumlah keluarga dapat mempengaruhi orang tua dalam memberikan bimbingan kepada anak dalam belajar di rumah. Jumlah anggota keluarga yang cukup banyak dalam satu rumah akan membuat suasana rumah menjadi bising, sehingga kesulitan anak untuk belajar ataupun berkonsentrasi pada pelajaran yang sedang pelajari.

## 2. Pembelajaran *Online*

### a. Pengertian Pembelajaran *Online*

Menurut Dabbagh dan Ritland pembelajaran online merupakan bentuk belajar yang terbuka dengan menggunakan alat bantu pendidikan, dengan cara melalui jaringan internet dan teknologi yang berbasis jaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi ataupun interaksi yang sangat bermanfaat.<sup>12</sup>

Pembelajaran *online* adalah suatu cara belajar dengan menggunakan pembelajaran jarak jauh atau *online (daring)* dengan melalui bimbingan orang tua. Pembelajaran *online* merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan adanya pembelajaran *online* ini anak akan lebih leluasa dalam belajar. Mereka bisa belajar di mana saja dan kapan saja. Anak dapat berinteraksi dengan guru melalui berbagai aplikasi seperti *google classroom*, *zoom*, *video call*, telepon maupun *live chat* dengan adanya *whatsapp group*.

Ashari menyatakan pembelajaran online adalah pembelajaran dengan cara menerapkan metode pemberian tugas secara *daring* kepada para siswa melalui *whatsapp group* yang dianggap lebih efektif dalam kondisi darurat seperti pandemi *covid-19* saat ini. Mayoritas guru melakukan sistem pembelajaran di rumah dengan cara pembelajaran *online*. Ada yang menggunakan metode ceramah *online*, mengajar dalam kelas seperti hal biasa

---

<sup>12</sup>Novita dan Abdul Hamid K. 2015, Penggunaan Media Pembelajaran Online-Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan*, 2(1)88. Dari <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/teknologi/article/view/3284>



yang divideokan kemudian dikirim melalui *whatsapp* siswa dan ada juga yang memanfaatkan konten gratis dari berbagai sumber-sumber lainnya.<sup>13</sup>

Dari uraian diatas pembelajaran *online* dapat disimpulkan adalah pemberian tugas dengan cara pemantauan ataupun pendampingan oleh guru melalui *whatsapp* group sehingga anak benar-benar belajar. Kemudian, guru bekerja dari rumah dengan berkoordinasi dengan orang tua, melalui *video call* ataupun foto bukti kegiatan anak selama belajar di rumah guna memastikan adanya interkasi antara guru dan orang tua.

#### **b. Karakteristik Pembelajaran *Online***

Mahmun berpendapat karakteristik dari pembelajaran *online* ini adalah tidak mengharuskan peserta didik berangkat belajar ke sekolah sehingga pembelajaran ini tetap bisa diatur sesuai kesepakatan instruktur dan peserta didik. Bahkan peserta didik dapat menentukan jadwal belajar sendiri yang mereka inginkan.<sup>14</sup> Menurut Ruth Colvin dan Richard E. Mayer yakni ; Pertama pembelajaran berbasis *online* harus memiliki dua unsur penting yaitu informasi dan metode pengajaran yang memudahkan orang untuk bisa paham dalam konten pelajaran. Kedua pembelajaran berbasis *online* dapat dilakukan melalui komputer menggunakan tulisan, suara, ataupun gambar seperti ilustrasi, photo, animasi, dan video. Ketiga pembelajaran berbasis *online*

---

<sup>13</sup>Muhammad Ahari. 2020, Proses pembelajaran daring di tengah antisipasi penyebaran virus corona dinilai belum maksimal. *Pikiran Rakyat*. Dari <https://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-01353818/proses-pembejalaran-daring-di-tengah-antisipasi-penyebaran-virus-corona-dinilai-belum-maksimal>

<sup>14</sup>Nunu Mahmun. 2018, Implementasi Pembelajaran Online dan Optimalisasi Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Online di Perguruan Tinggi Islam Dalam Mewujudkan Word Class Univeristy. *Journal Of Islamic Educational Management*. 1(1) 31  
DOI: <http://dx.doi.org/10.24014/ijiem.v1i1.5240>

diperuntukkan untuk membantu pendidik mengajar seorang peserta didik secara objektif.

Menurut Sari dengan adanya pertimbangan penggunaan *e-learning* juga harus memperhatikan beberapa karakteristik *e-learning* sebagai berikut:

- 1.) Memanfaatkan jasa teknologi elektronik sehingga bisa mendapat informasi dan melaksanakan komunikasi dengan mudah dan tepat, baik pengajar dengan peserta didik atau antar peserta didik satu dengan lainnya.
- 2.) Memanfaatkan media komputer, contoh jaringan komputer (*computer networks* ataupun media digital)
- 3.) Menggunakan materi pembelajaran untuk dipelajari secara individu (*self learning materials*)
- 4.) Materi pembelajaran bisa disimpan di komputer, laptop sehingga bisa diakses oleh pengajar dan peserta didik atau siapapun sehingga tak terbatasnya waktu dan tempat, kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kepentingannya.
- 5.) Memanfaatkan komputer atau laptop guna proses pembelajaran dan mengetahui hasil kemajuan belajar, atau administrasi pendidikan, serta mendapatkan informasi yang cukup dari berbagai sumber informasi.<sup>15</sup>

---

<sup>15</sup>Pusvyta Sari. 2015, Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan E-learning. *Jurnal Umum* 6(2)

### c. Kelebihan Pembelajaran *Online*

#### 1.) Mengatasi persoalan jarak dan waktu

Dengan adanya *e-learning* dapat membantu koneksi yang memungkinkan peserta didik bisa masuk dan bereksplorasi lingkungan belajar yang baru, mengatasi hambatan jarak jauh dan waktu. Hal ini memungkinkan pembelajaran dapat diakses dengan jangkauan yang lebih luas atau dapat diakses di mana saja dan kapan saja tanpa terkendalanya waktu.

#### 2.) Mendorong sikap belajar aktif

*E-learning* memfasilitasi pembelajaran bersama dengan memungkinkan peserta didik bergabung atau menciptakan komunitas belajar yang memperpanjang kegiatan belajar secara baik di luar kelas secara individu ataupun kelompok.

#### 3.) Membangun suasana belajar baru

Dengan belajar *online*, peserta didik menemukan lingkungan yang menunjang pembelajaran dengan menawarkan suasana baru sehingga peserta didik lebih antusias dalam belajar.

#### 4.) Meningkatkan kesempatan belajar lebih

*E-learning* meningkatkan kesempatan untuk belajar bagi peserta didik dengan menawarkan pengalaman virtual dan alat-alat yang menghemat waktu.

#### 5.) Mengontrol proses belajar

Guru maupun peserta didik bisa menggunakan bahan ajar atau petunjuk belajar yang terstruktur dan terjadwal melalui internet.

6.) Memudahkan pemutakhiran bahan ajar untuk guru

*E-learning* memberikan kemudahan untuk guru sehingga dapat memperbarui, menyempurnakan bahan ajar yang diunggah dalam *e-learning* tersebut.

7.) Mendorong tumbuhnya sikap kerja sama

Hubungan interaksi secara online antar guru, guru dengan peserta didik dapat mendorong tumbuhnya sikap kerja sama dalam memecahkan masalah pembelajarannya.

8.) Mengakomodasi berbagai gaya belajar

E-learning bisa memunculkan pembelajaran dengan berbagai modalitas belajar (multisensory) baik audio, visual, maupun kinestetik, sehingga bisa memfasilitasi peserta didik yang memiliki gaya belajar berbeda-beda.<sup>16</sup>

**d. Kelemahan Pembelajaran Online**

- 1.) Penggunaan *e-learning* sebagai pembelajaran jarak jauh, membuat peserta didik dan pengajar terpisah secara fisik, demikian dengan peserta didik satu dan lainnya.
- 2.) Lebih terfokus pada aspek teknologi dibandingkan aspek pendidikannya untuk mengubah kemampuan akademik, perilaku, sikap, sosial ataupun keterampilan peserta didik.
- 3.) Proses pembelajaran cenderung ke arah pelatihan dan pendidikan lebih menekankan aspek pengetahuan atau psikomotor dan kurang memperhatikan aspek afektif.

---

<sup>16</sup>*Ibid*, hlm. 27-28

- 4.) Pengajar dituntut mengetahui dan menguasai strategi metode atau teknik pembelajaran berbasis TIK
- 5.) Proses pembelajaran ini menuntut kepada peserta didik untuk mandiri tanpa menggantungkan diri pada pengajar.
- 6.) Kelemahan secara teknis tidak semua peserta didik bisa memanfaatkan fasilitas internet karena tidak tersedianya atau kurangnya komputer yang terhubung dengan jaringan internet.
- 7.) Apabila tidak menggunakan perangkat lunak sumber terbuka, sehingga akan mengalami masalah keterbatasan ketersediaan perangkat lunak yang biayanya cenderung mahal.
- 8.) Kurang keterampilan mengoperasikan komputer dan internet secara optimal.<sup>17</sup>

### **3. Pendampingan Orang Tua dalam Pembelajaran Online**

Pendampingan proses belajar anak di tengah pandemi seperti ini menjadi tanggung jawab untuk orang tua. Namun, tugas orang tua yang paling penting yaitu menjadi ibu sehingga sangat berpengaruh dalam mendampingi proses belajar anak. Pada saat mendampingi pembelajaran anak di rumah dalam kondisi saat ini keluarga hanya mendampingi dan menasehati. Adapun tugas penting orang tua dalam mendampingi belajar *online* anak sebagai berikut :

- a.) Orang tua sebagai guru di rumah, yaitu di mana orang tua dapat mendampingi anak agar tidak merasa sendiri dalam belajar jarak jauh dari rumah

---

<sup>17</sup> Munir, *Pembelajaran Jarak Jauh*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 176-177

- b.) Orang tua sebagai motivator, yaitu orang tua bisa memberi semangat dan dukungan pada anak sehingga membuat anak menjadi semangat belajar dan memperoleh prestasi yang baik
- c.) Orang tua sebagai fasilitator, yaitu orang tua sebagai sarana dan prasarana untuk anaknya dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh
- d.) Orang tua sebagai pengaruh atau *director*, yaitu orang tua membimbing anaknya agar bisa menemukan bakat dan minat, sehingga dalam mengasuh maupun mendidik anak sesuai dengan bakat dan minat anak untuk mencapai prestasi belajar secara maksimal.<sup>18</sup>

Pendampingan pembelajaran *online* sering dilakukan oleh tugas ibu, karena ibu lebih banyak memiliki waktu dibandingkan ayah yang harus bekerja keras dan menghabiskan waktu di luar rumah untuk menafkahi anggota keluarganya. Ayah juga memiliki tugas dalam pendampingan belajar *online* dengan cara memberi nasihat kepada anak dan mendampingi belajar anak saat di rumah meskipun waktunya singkat.

## **B. Kerangka Konseptual**

Dalam kondisi normal anak dididik di lembaga formal yang menyelenggarakan pendidikan, tetapi mengingat musim pandemi *covid-19* yang sedang mewabag di Indonesia terutama, sehingga mengakibatkan anak harus belajar jarak jauh dari rumah. Dimana tugas dan fungsi keluarga sangat penting dalam mendampingi proses belajar online saat ini. Orang tua juga harus memberikan dorongan kepada anak agar tetap belajar meskipun di rumah.

---

<sup>18</sup>Selfi, L.I. & Mardiyana, F.A. 2020. Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Di Rumah Selama Pandemi Covid-19. *Journal If Childhood Education*, 5(2), 77” 80. DOI: <http://dx.doi.org/10.xxxxx>

Penelitian ini terfokus pada Pendampingan Orang Tua dalam Pembelajaran *Online* Anak Usia 5 sampai 6 Tahun di TK Negeri Pembina Kecamatan Batu. Mengacu pada penelitian-penelitian sebelumnya yang tercantum pada tabel orisinalitas penelitian bahwasanya tugas orang tua dapat diterapkan dalam pembelajaran belajar di rumah pada masa pandemi *covid-19*, sehingga adanya peningkatan belajar anak usia 5 sampai 6 tahun di TK Negeri Pembina Kecamatan Batu. Tugas orang tua terhadap pendidikan anak terutama dalam belajar sangat mempengaruhi pola sikap belajar dan tujuan belajar di sekolah. Karena itu, tugas orang tua sangat dibutuhkan dalam pembelajaran jarak jauh dari rumah pada kondisi pandemi saat ini. Sehingga pembelajaran online anak didik dituntut untuk melakukan kegiatan sehingga keaktifan dan hasil belajar didik dapat optimal.

Pengamatan yang telah dilakukan pra penelitian terdapat beberapa orang tua yang kurang perhatian dalam pendampingan pembelajaran online. Banyak orang tua yang masih merehkan pembelajaran *online*, kurang perhatian dalam kegiatan belajar *online* dan sibuk dengan pekerjaannya.<sup>19</sup> Hal ini juga disampaikan oleh Kepala Sekolah yang menyatakan :<sup>20</sup>

Bahwa pendampingan pembelajaran *online* masih kurang terkadang orang tua yang sibuk dengan pekerjaan, belum lagi ketika anak belajar *online* via *whatsapp video call* ya mbak itu ketika ditelfon tidak diangkat, ada yang hpnya tidak ada pulsa atau kuota, ada yang hpnya cuma satu gantian sama kakaknya, ada yang hp nya dibawa kerja nanti aja ngerjakan tugas kalo ayah atau ibu sudah di rumah nunggu pulang kerja. Sehingga gurunya yang mengikuti wali muridnya kapan bisanya bukan wali muridnya yang mengikuti guru. Jadi solusi yang diberikan dari pihak sekolah yaitu mbak gurunya yang datang langsung ke rumah anak itu bagaimana caranya agar anak itu tidak samapai ketinggalan pembelajarannya berikutnya mbak.

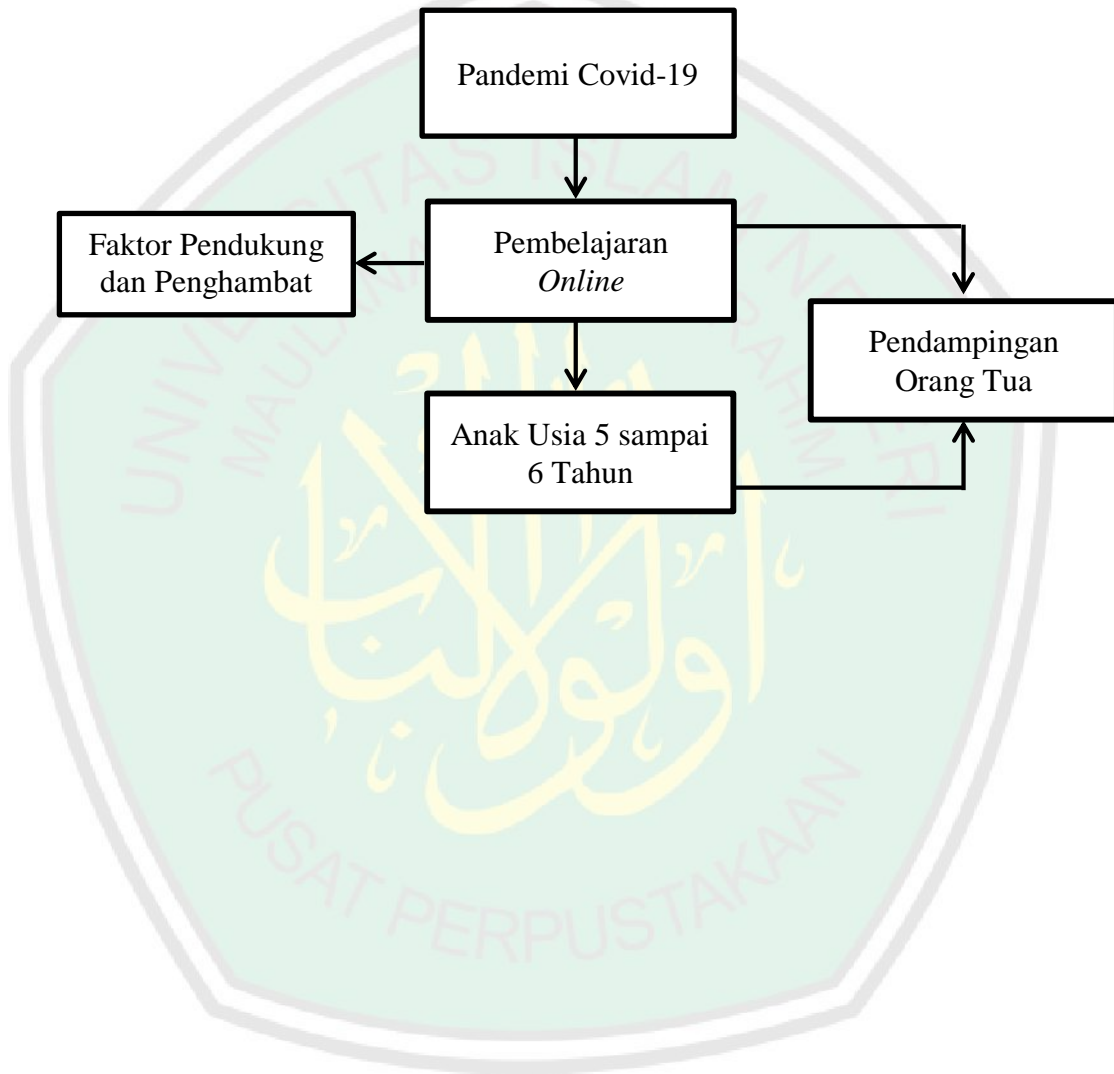
---

<sup>19</sup> Observasi di Sekolah pada 4 Februari 2021

<sup>20</sup> Wawancara dengan Ibu Hari Cahyanigtyas selaku Kepala Sekolah pada 13 Maret 2021

Dari hasil pendampingan pembelajaran *online* dapat dipengaruhi dari beberapa faktor yaitu kesibukan orang tua, jumlah anggota keluarga, dan ekonomi maupun pendidikan dari orang tua.

**Tabel 2.1 Kerangka Konseptual**





## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mengungkap kejadian atau fakta, keadaan, fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini tidak membuat perbandingan variabel pada sampel lain dan mencari hubungan variabel dengan variabel yang lain.<sup>21</sup>

Penelitian menggunakan penelitian kualitatif karena peneliti ingin mengetahui orang tua lebih dalam mengenai pendampingan pembelajaran *online* anak usia 5 sampai 6 tahun. Peneliti mengambil jenis penelitian deskriptif kualitatif karena peneliti terjun langsung untuk memparkan fakta di lapangan. Peneliti deskriptif adalah peneliti yang menunjukkan data secara tepat dari karakteristik yang luas dari suatu populasi.<sup>22</sup> Dari uraian di atas maka peneliti mencoba untuk meneliti satu persatu data yang sudah terkumpul dari orang tua anak usia 5 sampai 6 tahun dengan cara mendeskripsikan pendampingan orang tua di TK Negeri Pembina Kecamatan Batu Kota Batu sehingga data yang didapatkan di lapangan untuk dijadikan suatu kesimpulan yang bersifat umum.

#### B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, kehadiran peneliti salah satu faktor penting dalam suatu penelitian. Kehadiran peneliti pada penelitian ini berfungsi sebagai pengamat dalam mengumpulkan data dan terjun langsung di lapangan. Peneliti hanya sebagai

---

<sup>21</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), hlm.35

<sup>22</sup> Ibid, hlm. 15

pengamat dan tidak berhak untuk mengkritik dan memberi saran. Menurut Lexy Moeloeng bahwa peranan seperti ini dianggap sebagai pengamat pasif. Karena peran pengamat digolongkan sebagai pemeran dan pengamat, yaitu peneliti sebagai pengamat tetapi tidak sepenuhnya, sebagai pemeran adalah mempunyai tugas untuk melakukan pengamatan.<sup>23</sup>

Pada penelitian ini, peneliti datang ke Kelurahan Sisir tepatnya ndi Jl. Bromo Batu untuk melakukan observasi kegiatan pendampingan orang tua dalam pembelajaran *online* anak usia 5 sampai 6 tahun. Kemudian peneliti juga melakukan wawancara dengan orang tua anak usia 5 sampai 6 tahun. Selain itu, untuk mendapatkan data yang akurat, peneliti juga melakukan wawancara dengan guru TK Negeri Pembina Kecamatan Batu Kota Batu

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dijadikan penelitian adalah TK Negeri Pembina Jl. Metro No. 7 Ke. Batu Kelurahan Sisir Kota Batu. Penulis memilih penelitian di TK Negeri Pembina Kecamatan Batu Kota Batu karena pihak sekolah ini sudah berjalan penerapan pembelajaran *online*. Di mana tugas orang tua sangat penting dalam mendampingi belajar anak. Maka dari itu, peneliti akan melakukan yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran *online* di TK Negeri Pembina Kecamatan Batu Kota Batu. Sehingga subyek yang diambil adalah orang tua anak usia 5 samapi 6 tahun. Menurut observasi yang dilakuka di rumah orang tua anak usia 5 sampai 6 tahun.

---

<sup>23</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 117

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian yang dilakukan.<sup>24</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari data orang tua yang mendampingi anaknya saat belajar di rumah saat pandemi *Covid-19* dan perilaku anak tersebut. Pada penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah orang tua anak usia 5 sampai 6 tahun dan guru sekolah di TK Negeri Pembina Kecamatan Batu Kota Batu

**Tabel 3.1**  
**Data Primer**

No.	Narasumber	Data Yang Digali	Data Diperoleh
1.	Kepala Sekolah TK	Gambaran umum sekolah	- Wawancara - Dokumentasi
	Guru Kelas	Pendampingan orang tua dalam pembelajaran <i>online</i> di TK Negeri Pembina Batu	
2.	5 Orang Tua Anak Usia 5 sampai 6 Tahun	Pendampingan orang tua dalam pembelajaran <i>online</i> anak usia 5 sampai 6 tahun	- Wawancara - Observasi - Dokumentasi

<sup>24</sup>Sofiyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm.37

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan peneliti adalah wawancara dan dokumentasi atau laporan yang sudah tersedia. Data wawancara ini dilakukan pada 5 orang tua anak usia 5 sampai 6 tahun dan 1 guru kelas dan data yang telah tersusun dalam format atau arsip. Data dokumentasi pada penelitian ini didapatkan dari visi misi sekolah, struktur organisasi, dan jumlah murid di sekolah.

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dibagi menjadi 3 cara yaitu :

#### 1. Observasi

Metode observasi ini digunakan peneliti untuk memperoleh data tentang pendampingan orang tua dan faktor dalam pembelajaran *online* di TK Negeri Pembina Kecamatan Batu. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang tingkah laku seorang berdasarkan realitanya. Dengan observasi maka didapatkan gambaran secara spesifik mengenai kehidupan manusia yang jarang didapat dengan metode lain. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipatif di mana peneliti mendatangi tempat yang diamati tetapi tidak ikut dalam kegiatan.<sup>25</sup>

Adapun peneliti yang menggunakan teknik observasi secara langsung. Sehingga peneliti menggunakan alat bantu seperti buku catatan dan kamera yang digunakan untuk mencatat dan memotret hal yang berkaitan dalam pendampingan orang tua dan faktor dalam pembelajaran di TK Negeri Pembina

---

<sup>25</sup> Nasution, Metode Research (*Penelitian Ilmiah*), (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm 106.

Kecamatan Batu, diantaranya : lokasi sekolah untuk mencari data mengenai gambaran umum sekolah, kegiatan pembelajaran online di sekolah, dan data yang menggambarkan pendampingan orang tua dalam pembelajaran *online* di rumah serta faktor yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran online di TK Negeri Kecamatan Batu.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk pengumpulan data dengan cara berkomunikasi langsung seperti percakapan dengan maksud mendapat informasi dari responden atau narasumber.<sup>26</sup> Jawaban yang diperoleh dari responden atau narasumber dapat dicatat atau di rekam untuk memudahkan peneliti dalam membuat kesimpulan.<sup>27</sup> Wawancara yang digunakan yaitu jenis wawancara semi-instruktur dan wawancara tak berstruktur, hal ini dipilih agar peneliti memperoleh data yang lebih luas.

Tahapan yang dilakukan peneliti adalah membuat rencana pertanyaan wawancara, datang ke lokasi, melaksanakan kegiatan wawancara dengan narasumber. Wawancara peneliti dilakukan terhadap beberapa narasumber seperti kepala sekolah, guru kelas, orang tua dan salah satu anak di TK Negeri Pembina Kecamatan Batu.

## 3. Dokumentasi

Teknik lain yang dapat dilakukan peneliti dalam mengumpulkan data adalah melalui dokumentasi. Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi ini bisa didapatkan dari dokumen yang berbentuk tulisan, gambar dan hasil karya

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm 113.

<sup>27</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 220.

seseorang. Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan teknik dokumentasi berupa sejarah berdirinya sekolah, visi misi sekolah, data siswa, data guru, sarana dan prasarana sekolah. Tujuan pengambilan data tersebut yaitu guna menambah informasi dari kedua metode sebelumnya.<sup>28</sup>

## F. Analisis Data

Analisis data adalah metode mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi kemudian dibuat kesimpulan yang mudah di pahami diri sendiri dan orang lain.<sup>29</sup> Analisis data dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan sesudah pengumpulan data dalam periode yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini analisis data menggunakan model Milles dan Huberman yang terdiri dari 3 langkah yakni :<sup>30</sup>

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi adalah memilah, meringkas hal pokok , fokus pada hal penting, dan mencari tema dan pola dengan fokus kejadian penelitian.<sup>31</sup> Data hasil reduksi ini adalah gambaran yang lebih jelas dan terstruktur sehingga jauh lebih mudah saat dikelolah kembali untuk mengambil data selanjutnya apabila data dirasa kurang.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data yang digunakan berupa uraian singkat menggunakan kata yang naratif maupun

---

<sup>28</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), hlm. 329

<sup>29</sup> *Ibid.*, hlm. 334

<sup>30</sup> Sofyan Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 146.

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 323

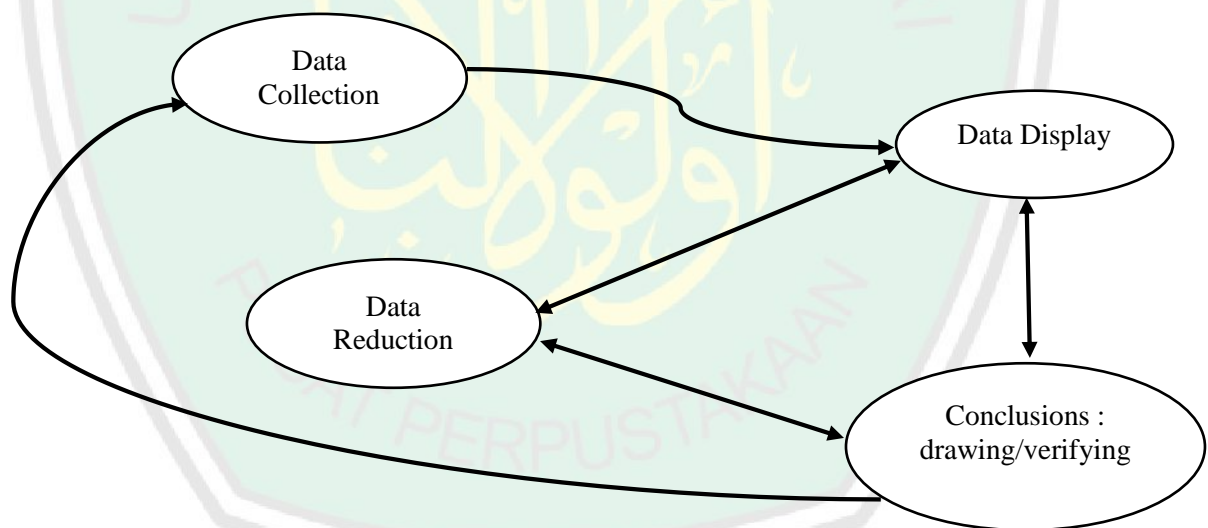
menggunakan bagan. Penyajian data ini berguna untuk mempermudah peneliti mengelompokkan data dan membuat kesimpulan.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Selanjutnya yaitu teknik penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang disajikan bersifat sementara sehingga dapat berkembang seiring dengan pengumpulan data ketika peneliti berada di lapangan. Apabila data yang dikumpulkan di lapangan di dukung dengan bukti yang valid maka dapat ditarik kesimpulan dan dapat menjawab rumusan masalah yang ada.<sup>32</sup>

#### 3.1 Gambar Alur Analisis Data

Diadaptasi dari model Milles dan Huberman (Sugiono, 2015)



<sup>32</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015)

## G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Uji keabsahana data yang digunakan peneliti adalah :<sup>33</sup>

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan adalah peneliti melaksanakan pengamatan dan wawancara kembali untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan peneliti. Peneliti melakukan pengamatan dan wawancara pada orang tua anak. Lama perpanjangan pengamatan di tentukan sendiri oleh peneliti sesuai dengan kebutuhan peneliti.

### 2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan yakni menjalankan pengamatan dengan lebih teliti dan berkelanjutan. Kemudian peneliti mengecek data yang didapatkan dan membaca referensi dari buku, penelitian lain, atau dokumentasi yang bersangkutan dengan temuan peneliti agar dapat memeriksa apakah penemuan tersebut dapat dipercaya.<sup>34</sup>

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan kembali data dari berbagai sumber, baik itu dari cara dan berbagai waktu.<sup>35</sup> Triangulasi cocok digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi cara atau metode yaitu data pertama didapatkan dari hasil obeservasi kegiatan orang tua dengan pembandingnya hasil wawancara guru.

---

<sup>33</sup> Ibid., hlm 363

<sup>34</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi Revisi*, (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 329

<sup>35</sup> Ibid, hlm. 330



## H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap sebagai berikut :

### 1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti mencari masalah untuk dijadikan topik penelitian, sehingga mencari lokasi yang tepat dan melakukan pra observasi. Peneliti juga mempersiapkan instrumen guna lebih siap untuk turun langsung ke lapangan. Instrumen dibuat berbentuk wawancara, observasi, dan dokumentasi.

### 2. Tahap Penelitian

Pada tahap penelitian, peneliti mendapatkan data-data dengan tiga teknik yaitu : wawancara, observasi, dan dokumentasi. Setelah mendapatkan data peneliti mengumpulkan dan melakukan kajian terhadap data-data tersebut untuk menentukan apakah data sudah cukup atau kurang.

### 3. Tahap Penyelesaian

Tahap ini berisi analisis data dan pemaparan hasil penelitian.

- a.) Menguraikan data secara lengkap dengan menggunakan metode deskriptif dari hasil penelitian yang diperoleh.
- b.) Pengecekan kembali data dengan dosen pembimbing.
- c.) Penulisan hasil penelitian untuk dijadikan skripsi dan melakukan ujian skripsi.

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Paparan Data

##### 1. Profil TK Negeri Pembina Kecamatan Batu Kota Batu

Berikut ini profil sekolah TK Negeri Pembina Kecamatan Batu Kota Batu :

- a.) Nama Sekolah : TK Negeri Pembina
- b.) Propinsi : Jawa Timur
- c.) Kota : Batu
- d.) Kecamatan : Batu
- e.) Desa/Kelurahan : Sisir
- f.) Kode Pos : 65314
- g.) Status Sekolah : Negeri
- h.) Akreditasi : B
- i.) Tahun Berdiri : 2007
- j.) NPSN : 69901382
- k.) Jumlah Rombongan Belajar : 4

##### 2. Visi Misi dan Tujuan TK Negeri Kecamatan Batu Kota Batu

Setiap sekolah pasti terdapat Visi Misi sebagai indikator pencapaian keberhasilan anak. Berikut ini Visi Misi dari TK Negeri Kecamatan Batu :

###### a. Visi TK Negeri Pembina Kecamatan Batu Kota Batu

Membentuk arah generasi yang sehat, cerdas, kreatif mandiri, ceria dan berakhlak mulia.

###### b. Misi TK Negeri Pembina Kecamatan Batu Kota Batu

- 1.) Menyelenggarakan layanan pengembangan holistik integratif.

- 2.) Memfasilitasi kegiatan belajar yang menyenangkan dan aktif sesuai dengan tahapan perkembangan dan minat anak.
- 3.) Membangun kerjasama dengan orang tua, masyarakat dan lingkup terkait dalam rangka pengelolaan TK

c. Tujuan TK Negeri Pembina Kecamatan Batu

- 1.) Menjadi arah yang ingin dicapai oleh satu lembaga
- 2.) Membangun kesamaan pemahaman pada pelaksanaan (pendidik dan tenaga kependidikan) yang ada di dalam PAUD sebagai cita-cita bersama yang ingin diwujudkan.
- 3.) Membangun motivasi pendidik, tenaga kependidikan, dan orang tua untuk meraih cita-cita.
- 4.) Berisi rumusan hasil keluaran (output) yang dicapai pada waktu tertentu. Visi dirumuskan untuk pencapaian jangka waktu panjang, sedangkan tujuan dirumuskan untuk pencapaian jangka waktu pendek atau biasanya dikaitkan dengan lulusan yang diharapkan.

### 3. Pendidik dan Siswa TK Negeri Pembina Kecamatan Batu Kota Batu

Berikut data tenaga pendidik dan siswa dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 4.1**

#### **Data Tenaga Pendidik TK Negeri Pembina Kecamatan Batu Kota Batu**

No.	Nama	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	Hari Cahyaningtyas, S.Pd	S1	Kepala TK
2.	Margareta Ari Sri Rejeki, S.Pd	S1	Guru
3.	Agus Sugiharto, S.Pd	S1	Guru
4.	Riska May, S.Pd	S1	Guru
5.	Yeni Rosalia, A.Ma Pd	D2	Guru
6.	Herlina Wulandari	SMA	Guru
7.	Diyah Sayekti	SMA	Penjaga

**Tabel 4.2**  
**Data Siswa TK Negeri Pembina Kecamatan Batu Kota Batu**

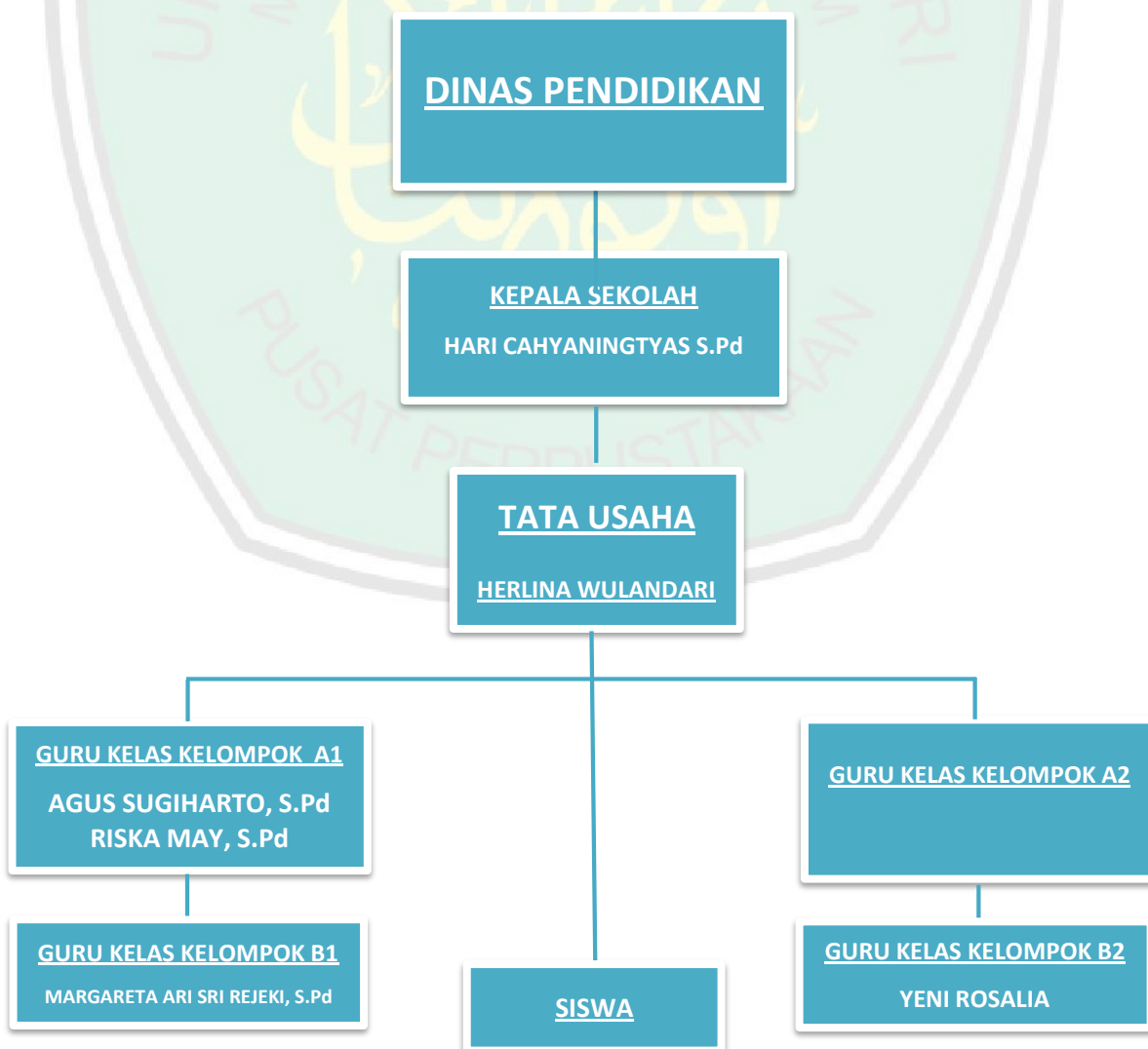
No.	Kelompok	L	P	Jumlah
1.	Kelompok A	11	13	24
2.	Kelompok B	15	10	25
Jumlah				49

Data diatas adalah data keseluruhan tenaga pendidikan dan murid TK Negeri Pembina Kecamatan Batu Kota Batu.

#### 4. Struktur Organisasi

Berikut ini susunan struktur organisasi TK Negeri Kecamatan Batu Kota Batu:

**Tabel 4.3 (Struktur Organisasi)**



## 5. Keunggulan TK Negeri Pembina Kecamatan Batu

TK Negeri Pembina memiliki kurikulum yang sesuai dengan kurikulum yang dirancang oleh kemendikbud yaitu Kurikulum 13. Selain itu sekolah tersebut juga memiliki keunggulan yang mengajarkan agama islam.

### a. Kurikulum dan Pembelajaran

Kurikulum Tingkat Satuan PAUD TK Negeri Pembina disusun oleh kepala TK, Pendidik TK, dan Komite. Kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran di TK Negeri Pembina adalah kurikulum K-13 PAUD. Kurikulum K-13 PAUD dijadikan sebagai pedoman dalam mengukur keberhasilan pencapaian tujuan, program dan keseluruhan kegiatan pembelajaran.

Model pembelajaran yang digunakan adalah model sentra dimana guru memberikan tugas kepada anak sesuai RPPH yang telah dibuat. Adapun kegiatan yang dilakukan waktu :

**Tabel 4.4**  
**Jadwal Pembelajaran Sekolah TK Negeri Pembina**

No.	Pukul	Aktivitas
1.	07.30	Masuk kelas
2.	07.30-08.00	Berdoa dan bernyanyi
3.	08.00-09.30	Pembelajaran di kelas
4.	09.30-09.45	Istirahat dan Makan
5.	09.45-10.00	Berdoa-Pulang

### b. Kegiatan Esktrakurikuler

- Seni
- Tari

## 6. Sarana dan Prasarana

Tidak jauh berbeda dengan sekolah lainnya, TK Negeri Pembina Kecamatan Batu juga memiliki fasilitas yang lengkap, selain itu sekolah ini juga

memiliki APE yang cukup untuk menunjang segala aspek tumbuh kembang anak. Demikian gambaran rinci tentang fasilitas umum dan fasilitas ruang kelas yang dimiliki sekolah.

**Tabel 4.5**  
**Fasilitas Umum**

No.	Objek	Keterangan	
		Ada	Tidak
1.	Halaman Sekolah	√	-
2.	Area Bermain Indoor	√	-
3.	Area Bermain Outdoor	√	-
4.	Kamar Mandi	√	-
5.	Kantor	√	-
6.	Ruang Kepala Sekolah	√	-
7.	Papan Pengumuman	√	-
8.	UKS	√	-
9.	Buku Bacaan	√	-
10.	Tempa Parkir	√	-
11.	Ruang Kelas	√	-

**Tabel 4.6**  
**Fasilitas Kelas**

No.	Objek	Keterangan	
		Ada	Tidak
1.	Rak Buku	√	-
2.	Meja	√	-
3.	Kursi	√	-
4.	Papan Tulis	√	-
5.	ATK Siswa	√	-
6.	Almari	√	-
7.	Alat Kebersihan	√	-
8.	APE	√	-

## B. Hasil Penelitian

### 1. Pendampingan Orang Tua dalam Pembelajaran *Online* Anak Usia 5 sampai 6 Tahun di TK Negeri Kecamatan Batu

Untuk mengetahui lebih dalam mengenai pendampingan orang tua dalam pembelajaran *online* pada anak usia 5 sampai 6 tahun di TK Negeri Pembina Kecamatan Batu, peneliti melakukan wawancara kepada orang tua dari anak usia

5 sampai 6 tahun yang berjumlah 5 orang. Namun sebelum peneliti wawancara kepada orang tua peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu guru TK Negeri Kecamatan Batu mengenai pembelajaran *online*. Langkah berikut yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran *online* yaitu melakukan perencanaan dan strategi pembelajaran. Karena hal ini dapat dilihat bagaimana pembelajaran *online* dapat dilakukan, sehingga guru senantiasa berusaha agar pembelajaran *online* berhasil dilakukan, agar anak bisa memahami materi yang telah disampaikan guru memiliki berbagai cara. Seperti yang diungkapkan Ibu Ermawati selaku guru kelas B mengungkapkan bahwa :<sup>36</sup>

“Sebelum materi disampaikan guru memberikan arahan kepada anak agar anak fokus terhadap pembelajaran *online* disamping orang tua juga mendampingi, kan biasanya ada tuh mbak guru sudah menjelaskan bagaimana proses mengerjakan tugasnya namun orang tua kadang tidak paham ini diapakan ya tugasnya, bagaimana ngerjakannya” seperti itu mbak”.

Bagaimana penerapan pembelajaran *online*

“Penerapan pembelajaran *online* disini itu tidak hanya *online* saja mbak jadi kita juga menggunakan sistem *offline*, karena kalo disini dijangkau dari letak sekolahnya masih lumayan aman karena dekat sawah ya mbak, jadi kayak tidak kerumunan gitu, apalagi kalo pas anak ke sekolah itu orang tuanya hanya naruh dan menjemput jadi tidak ada orang tua yang menunggu anaknya di sekolah jadi langsung tinggal saja. Selain itu, guru juga memberikan lembar kerja sesuai tema juga mbak sehingga ketika anak di sekolah itu mengerjakan lembar kerja itu. Kalo di *video call* juga seperti itu anak di dampingi orang tuanya dan tanya ke gurunya mana yang belum paham.”<sup>37</sup>

Bagaimana dalam pengaturan jadwal pembelajaran *online*

Dalam kegiatan pembelajaran guru tetap membuat jadwal pembelajaran

“Dari pihak sekolah menjadwalkan kalo di hari senin-selasa itu kita melakukan tatap muka secara langsung ya mbak dengan dibagi anaknya

<sup>36</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Ermawati selaku guru kelas di TK Negeri Pembina Kecamatan batu, Batu pada 15 Februari 2021

<sup>37</sup>Ibid.

setiap guru mengajar 4 anak dan untuk hari rabu-kamis kita melakukan *video call*. Untuk sementara kita hari jumat-sabtu kita libur karena seharusnya kan kalo pembelajaran online yang digunakan waktu dalam satu minggu itu kan 100 menit sedangkan kita sehari nya sudah i jam atau 60 menit karena kita dalam satu minggu 4 hari jai 60 dikalikan 4 kali pertemuan sudah 2400 menit. Jadi hari jumat sabtu kita liburkan.<sup>38</sup>

Kapan pembelajaran online dilakukan

“Dalam pembelajaran *online* dilakukan 2 sesi ya mbak yang sesi pertama itu jam 08.00-09.00 kemudian dilanjutkan sesi kedua nya yaitu jam 09.00-10.00 sehingga kita hanya satu jam saja mbak ketika kegiatan belajar”<sup>39</sup>

Bagaimana jika anak tidak mau mengerjakan tugas yang telah diberikan

Ibu Ermawati mengatakan bahwa dalam pembelajaran *online* beliau tetap mengajak anak agar mau mengerjakan tugasnya

“Guru memberikan rangsangan kepada anak dengan menggunakan gambar-gambar ataupun video yang menarik, kan anak sering merasa bosan sehingga anak malas untuk mengerjakan karena kurang menarik, jadi guru berusaha bagaimana mebuat anak senang dalam belajar. Kalo nggak dipancing hal yang menarik anak susah mbak untuk diajak belajar.”<sup>40</sup>

Apa saja faktor penghambat dalam pembelajaran *online*

Dalam pembelajaran *online* pastinya banyak hambatan ataupun kendala

“Kalo sistem yang tatap muka secara langsung itu terkadang orang tua sering meremehkan gak usah ke sekolah gitu ya mbak karena orang tuanya sibuk bekerja sehingga anaknya jadi belajar di rumah. Kendala ketika kita melakukan pembelajaran lewat *video call* itu ya hpnya cuman satu mbak kalo misalnya dia punya kakak yang juga sekolah online jadi ya itu berebut, terus belum nanti kalo ketika guru menelfon orang tuanya ada yang sibuk bekerja otomatis tidak mengangkat teleponnya, belum nanti kalo kuota, pulsa atau jaringannya kurang memadai jadi ya susah gitu mbak. Makanya disini sistemnya 2 hari *online* 2 hari *offline* gitu”.<sup>41</sup>

---

<sup>38</sup>Ibid.

<sup>39</sup> Ibid.

<sup>40</sup>Ibid.

<sup>41</sup> Ibid.



Apa saja faktor pendukung penghambat dalam pembelajaran *online*

Dalam pembelajaran *online* ada faktor yang cukup mendukung

“Adanya orang tua yang mau mendampingi anak nya belajar, adanya *smartphone* yang memadai sehingga anak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, disisi lain juga adanya bantuan kuota dari pemerintah ya mbak, dan ya alhamdulillah nya ada bantuan itu. Selain itu juga ketika ada keterampilan seni itu mbak nah itu seringkali kesulitan pemahaman dari orang tuanya juga misal kayak membuat apel yang diarsir nah itu wali murid sering mengeluh ini diapakan sih namun gurunya memberi contoh lewat video tutorialnya karena setiap kegiatan pasti guru mengirim tutorialnya. Gitu juga sering orang tua yang masih tanya. Gitu kadang juga anak porek mbak kayak moodnya udah berubah”.<sup>42</sup>

Bagaimana cara guru dalam mengatasi pembelajaran *online*

Hal yang perlu dalam pembelajaran *online* yaitu guru dapat membuat anak siap dalam mengikuti pembelajaran. Menurut Ibu Ermawati cara guru mempersiapkan diri .<sup>43</sup>

“jadi adanya rppm itu mbak, kita dalam memberi tugas tiap minggu jadi misalnya minggu ini dikumpulkan minggu depannya gitu, kan anak juga beda-beda ya kalo ngerjakan tugas yang diberi guru ada yang orang tuanya ngambil terus anaknya langsung dikerjakan semua biar cepet selesai terus bisa main sama teman-temannya kalo ngumpulin tinggal ngumpulin. Ada juga yang nunda-nunda nanti aja gitu. Jadi ya kadang ketinggalan gitu mbak”.

Bagaimana evaluasi dalam pembelajaran *online*

Guru tetap memberikan penilaian, untuk melihat hasil belajar anak. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Ermawati :<sup>44</sup>

“penilaian ini ya mbak yang agak susah, karena kemampuan anak juga berbeda-beda, sehingga guru kadang ragu untuk ngasih nilai kadang kan kalo di sekolah anak ini kadang kurang bisa sedangkan di rumah kok bisa, apalagi kalo di rumah kan biasanya yang ngerjakan orang tuanya gitu ya jadi guru kayak susah buat nilai. Jadi kita lewat wawancara lewat *video call* dengan wali murid mbak biasanya”

---

<sup>42</sup> Ibid.

<sup>43</sup> Ibid.

<sup>44</sup> Ibid.

Hal yang perlu dilakukan oleh orang tua dalam belajar *online*. Dalam pembelajaran *online* orang tua memiliki tugas yang sangat penting yaitu mendampingi anak saat pembelajaran *online*, namun tidak itu saja orang juga harus memberikan motivasi dan semangat kepada anak-anaknya agar anak mau belajar.

Seperti yang disampaikan oleh Ibu Wulandari :

“Orang tua mendampingi anak dalam pembelajaran online ya mbak, agar anak tetap semangat dalam belajar meskipun di rumah, selain itu anak juga harus bersyukur dalam menjalani semua keadaan dalam hidup karena masih bisa melakukan belajar meskipun jarak jauh.”<sup>45</sup>

Dalam kondisi seperti ini ada beberapa orang tua yang tidak dapat mendampingi anak-anaknya dalam belajar *online*. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Ibu Tunggal :<sup>46</sup>

“karena waktu yang terbatas ya saya dan ayahnya, jadi saya agak susah dalam membagi waktu antara pekerjaan sama mendampingi belajar dia”.

Dengan demikian banyak orang tua yang menganggap pentingnya pendampingan dalam belajar dan ada beberapa orang tua yang sadar pentingnya pendampingan anak saat belajar namun terhalang dengan kesibukan pekerjaannya sehingga tidak dapat mendampingi anak ketika belajar ataupun ketika melakukan pembelajaran online berlangsung.

Yang dilakukan orang tua ketika mengalami masalah teknologi. Dari hasil wawancara yang penulis lakukan, orang tua selali membantu memberikan solusi agar anak tetap bisa mengikuti pembelajaran *online* berlangsung. Seperti yang di sampaikan Bapak Yusuf :

---

<sup>45</sup> Ibid.

<sup>46</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Tunggal, Batu 20 Februari 2021

“Alhamdulillah, sebagai orang tua tidak begitu gaptek tentang teknologi ya mbak, tetapi terkadang juga tidak semua orang tua memiliki HP yang memadai untuk pembelajaran online dan banyak orang tua yang tidak memiliki wifi belum nanti jika memiliki anak lebih dari 1 yang mengikuti pembelajaran *online*”.<sup>47</sup>

Ada orang tua yang berusaha memberi pemahaman ke anak mengenai teknologi yang digunakan dalam pembelajaran *online*, agar anak dapat mengikuti pembelajaran dengan baik, Hal ini sama seperti yang diungkapkan oleh Ibu Umi:<sup>48</sup>

“Pasti ikut membantu anak supaya bisa mengikuti apa dan bagaimana model pembelajaran saat ini dilakukan. Sehingga memerlukan pemahaman sedikit lebih banyak mengenai fungsi smartphone dan dapat digunakan untuk mempermudah tugas mereka saat pembelajaran online berlangsung

Di sisi lain ada orang tua yang berusaha memberikan solusi ketika anaknya mengalami rasa bosan yaitu seperti yang diungkapkan Ibu Isti:<sup>49</sup>

“biasanya itu dia kalo moody nya bagus dia ya mau belajar gitu tapi kalo tidak yaudah nunggu bagus dulu tapi kadang sya suka memberi waktu saya untuk dia mendampingi main jadi kayak ada perjanjian boleh main kalo belajar dulu.”

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa anak-anak merasa bosan dengan adanya pembelajaran online atau belajar di rumah. Dan dapat disimpulkan bahwa respon setiap orang tua ketika anak tidak mau belajar dan merasa bosan yang berbeda-beda, dan orang tua memiliki cara yang berbeda untuk membuat anak tetap belajar dan tidak merasa bosan belajar di rumah

---

<sup>47</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Yusuf, Batu pada tanggal 22 Februari 2021

<sup>48</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Umi, Batu pada tanggal 22 Februari 2021

<sup>49</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Isti, Batu pada tanggal 21 Februari 2021

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pendampingan Orang Tua dalam Pembelajaran *Online*

Dalam pendampingan pembelajaran *online*, sadar atau tidak sadar pasti adanya pendukung dan penghambat dalam pembelajaran *online*. Tetapi, disamping hambatan pasti ada cara untuk menyelesaikan dan cara itu akan berbeda dari satu prang ke orang lain. Dibawah ini akan dijabarkan beberapa hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran online dan cara menyelesaikannya:

Hasil waancara yang ditemui pada 20 Februari 2021 :

Hasil wawancara dengan Ibu Wulandari<sup>50</sup> :

“Sebenarnya pembelajaran *online* itu enak ya mbak, namun karena faktor lingkungan menjadi anak sulit dikendalikan, meskipun dukungan ayahnya selalu menjadi faktor utama, cara yang saya lakukan untuk mengatasi masalah tersebut dengan memotivasi, menasehati anak dengan baik-baik agar mau belajar meskipun secara *online*.”

Orang tua yang sibuk bekerja, seringkali kurang perhatian ke anak karena tidak semua orang tua bisa mengawasi maupun membimbing anak setiap hari.

Terkadang orang ta yang dapat beekrja sekaligus mengawasi anak. Tetapi sangat berpengaruh atau tidaknya semua tergantung pada masing-masing orang tua.

Seperti pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Umi, menyatakan bahwa :<sup>51</sup>

“kesulitan yang seringkali dialami oleh orang tua sendiri dalam pembelajaran *online* kurangnya rasa perhatian pada anak, sehingga perhatian orang tua terkadang terbagi antara pekerjaan dan anak. Kadang itu ya mbak tidak semua tugas di share di jam yang sama. Kadang tugas itu dishare di jam saya bekerja jadi kan otomatis hpnya saya bawa jadi anaknya menunggu saya pulang dan kadang pulangnye sore jadi mood anak susah untuk ditebak”

Dapat disimpulkan dari hasil wawancara di atas adalah, banyak orang tua yang mengalami kendala dalam pembagian waktu dan pekerjaan orang tua yang

<sup>50</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Wulandari, Batu pada tanggal 20 Februari 2021

<sup>51</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Umi, Batu pada tanggal 22 Februari 2021

menjadi masalah orang tua dalam pembelajaran online. Tetapi tidak sedikit juga yang mengalami karena anaknya lebih dari satu sehingga smartphone yang kurang.

Hal serupa ini disampaikan dengan Ibu Isti :<sup>52</sup>

Penghambat dalam pendampingan belajar *online* adalah

“Latar belakang pendidikan orang tua mempengaruhi proses pembelajaran. Karena setiap orang dengan latar pendidikan yang berbeda pasti tidak semua dapat menguasai di bidang ilmu yang sama jadi itulah kesulitan akan muncul”.

Orang tua juga memiliki ekonomi yang berbeda-beda. Ketika orang tua memiliki ekonomi yang mapan lebih banyak bisa memperhatikan dan membimbingnya anak dalam belajar. Hal ini memungkinkan orang tua yang bersangkutan dalam memenuhi kebutuhan atau sebagai fasilitator pembelajaran *online*. Dibalik itu, ekonomi yang mapan memungkinkan orang tua untuk fokus dalam memberikan bimbingan untuk anaknya dalam kegiatan belajarnya, sehingga tidak perlu merasa khawatir dengan adanya paksaan untuk mencari nafkah atau bekerja untuk memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari.

Tetapi, tidak sedikit orang tua yang termasuk golongan ekonomi pas-pasan, tetapi lebih banyak memiliki kesempatan untuk mendampingi belajar anak di rumah. Tidak mengharuskan kondisi orang tua mapan hal yang terpenting adalah bagaimana orang tua dapat memenuhi kebutuhan anak sehingga dalam membimbing anak belajar di rumah, walaupun dari segi pemenuhan fasilitas belajar anak, mereka juga dapat menemui kesulitan yang cukup erat, terkadang anak juga membutuhkan sarana belajar yang cukup mahal dan terjangkau oleh

---

<sup>52</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Isti, Batu pada tanggal 21 Februari 2021

mereka. Seperti dalam kondisi pembelajaran *online* yang membutuhkan penggunaan jaringan internet dengan kuota yang cukup mahal.<sup>53</sup>

Senada dengan pertanyaan yang disampaikan oleh Ibu Tunggal<sup>54</sup>

“kalo kesulitan itu pasti selalu ada ya mbak, karena tidak semua orang tua memiliki *smartphone* yang memadai dalam pembelajaran *online* dan banyak orang tua yang tidak memiliki jaringan internet belum nanti kalo anaknya lebih dari satu yang juga mengikuti pembelajaran *online*.”

Orang tua yang sibuk bekerja, seringkali kurang perhatian ke anak karena tidak semua orang tua bisa mengawasi maupun membimbing anak setiap hari. Terkadang orang tua yang dapat bekerja sekaligus mengawasi anak. Tetapi sangat berpengaruh atau tidaknya semua tergantung pada masing-masing orang tua.

Seperti pernyataan yang disampaikan oleh Ibu Umi, menyatakan bahwa :<sup>55</sup>

“kesulitan yang seringkali dialami oleh orang tua sendiri dalam pembelajaran *online* kurangnya rasa perhatian pada anak, sehingga perhatian orang tua terkadang terbagi antara pekerjaan dan anak. Kadang itu ya mbak tidak semua tugas di share di jam yang sama. Kadang tugas itu dishare di jam saya bekerja jadi otomatis hpnya saya bawa jadi anaknya menunggu saya pulang dan kadang pulang sore jadi mood anak susah untuk ditebak”

Namun, sesibuk apapun orang tua juga memiliki tugas penting dalam pendampingan belajar anak, sehingga orang tua juga harus meluangkan waktu agar bisa berkomunikasi dan memberikan bimbingan dalam berbagai hal, meskipun hanya sekali dalam pembelajaran *online*.<sup>56</sup>

---

<sup>53</sup> W.A.F. Dewi, Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan* 2 No. 1 (2020), hlm. 55-61

<sup>54</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Tunggal, Batu pada tanggal 22 Februari 2021

<sup>55</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Umi, Batu pada tanggal 22 Februari 2021

<sup>56</sup> Alsi R. Valeza. Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung, *Skripsi: UIN Intan Lampung*. (2017).hlm. 37

Keluarga adalah unit kecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di bawah satu atap dengan keadaan saling ketergantungan.<sup>57</sup>

Seperti pernyataan yang disampaikan oleh Bapak Yusuf

“Dalam satu atap rumah pastinya ditempati oleh sejumlah anggota keluarga yang cukup banyak akan membuat suasana gaduh, sehingga anak akan sulit dan kurang fokus dalam pembelajaran *online*.”

Apakah orang tua juga mengalami kesulitan dalam mengajari dan mendampingi anak belajar.

Dari hasil wawancara, tidak sedikit orang tua yang mengalami kesulitan dalam mengajari dan mendampingi anak belajar di masa pandemi saat ini. Seperti yang diungkapkan oleh Ibu Isti :<sup>58</sup>

“dulu anak belajar tatap muka dan belajar di dalam kelas, kalo sekarang mengharuskan belajar di rumah sehingga saya sebagai orang tua juga bertugas seperti guru yang membimbing anak saya sendiri, jadi orang tua merasa kesulitan jika mengajari anak terus menerus.”

Adapun orang tua yang tidak menjadikan beban soal jaringan internet dalam hambatan belajar online untuk anak-anaknya. Karena menurut orang itu sebagai kewajiban dan kebutuhan orang tua yang harus dipenuhi untuk anak.

Seperti yang diungkapkan Ibu Tunggul:<sup>59</sup>

“Alhamdulillah enggak mbak.”

Maka dari itu orang tua berpendapat jaringan internet pada saat ini sebagai sebuah kebutuhan wajib untuk anak, tetapi ada orang tua yang menjadi kuota internet sebagai hambatan dalam proses belajar *online*

<sup>57</sup> Ernie Martiswati dan Yoyon Suryono, Peran Orangtua dan Pendidik dalam menerapkan Perilaku Disiplin terhadap Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat* 2 No. 1 (2014). hlm. 189

<sup>58</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Isti, Batu pada tanggal 21 Februari 2021

<sup>59</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Tunggul, Batu pada tanggal 20 Februari 2021

Dilihat dari bagaimana orang tua melindungi anak sehingga merasa terlindungi dan merasa aman, orang tua harus memberi motivasi kepada anak .  
Seperti yang dikatakan Ibu Wulandari:<sup>60</sup>

“Harus ada motivasi, agar anak selalu tetap semangat dan bersyukur dalam menajlai semua keadaan dalam hidup, orang tua juga membuat ruang khusus belajar untuk anak belajar *online* dan memfasilitasi wifi yang sesuai agar tidak menghambat jadwal pembelajaran *online*.

Dari hasil wawancara, orang tua memiliki cara masing-masing untuk membuat anak belajar, namun orang tua memiliki cara masing-masing untuk membuat anak tetap nyaman belajar meskipun di rumah.

Respon orang tua saat kegiatan pembelajaran online di sekolah diganti dengan pembelajaran online. Dalam pembelajaran online yang dilakukan secara *online*. Banyak orang tua yang tidak setuju dengan pembelajaran *online* jarak jauh. Seperti yang yang dikatakan oleh ibu Isti : <sup>61</sup>

“kurangnya efisien dalam pembelajaran online, karena menambah roang tua dan anak juga sehingga bosan di rumah, waktu main anak jadi bertambah banyak. Belum nanti kalo anak disuruh belajar tapi tidak mau belajar. Nunggu mood yang bagus.

Orang tua kesulitan memahami materi anak

Dengan adanya pembelajaran *online* di rumah, tugas orang tua yaitu memahami materi yang anak belum memahami materi orang tuas sebagai fasilitator untuk anak-anaknya sebagai pengganti guru dalam belajar. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Umi .<sup>62</sup>

<sup>60</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Wulandari, Batu pada tanggal 20 Februari 2021

<sup>61</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Isti, Batu pada tanggal 21 Februari 2021

<sup>62</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Umi Batu pada tanggal 22 Februari 2021



”saya kurang nyaman dengan pembelajaran *online* , karena anak usia segitu membutuhkan materi pendidikan resmi, tetapi soal pendidikan juga penting. Sehingga kita harus menyupport anak-anak dalam belajar. Kita juga berpikir positif aja semoga segera membaik kondisi saat ini. Agar anak bisa belajar dengan baik.”

Dalam hasil wawancara dengan responden, ada orang tua yang dapat merespon dengan baik pembelajaran *online*. Seperti yang diapaprkkan Bapak Yusuf.<sup>63</sup>

“tetap berpikir positif, mengikuti anjuran dari pemerintah akrena langkah pembelajaran dari rumah tujuannya baik emmutuskan rantai penyeabaran  *covid-19*”

Kegiatan pembelajaran *online* secara tidak langsung juga memberikan manfaat untuk orang tua dan anak. Manfaat yang didapatkan dari kegiatan pembelajaran *online* ini yaitu secara tidak langsung membuat orang tua dekat dengan anak karena dituntut untuk mendampingi belajar. Tidak hanya itu orang tua juga belajar terkait teknologi, terutama yang berhubungan dengan pembelajaran *online*, sehingga hal ini membuat wawasan orang tua dan anak bertambah luas.

---

<sup>63</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Yusuf, Batu pada tanggal 22 Februari 2021

## BAB V

### PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada orang tua anak usia 5 sampai 6 tahun di TK Negeri Pembina Kecamatan Batu Kota Batu pada tanggal 30 Januari hingga 22 Maret 2021. Pengambilan data dilakukan dengan mengunjungi kediaman responden yang berjumlah 5 orang tua dengan metode wawancara dan observasi.

#### **A. Pendampingan Orang Tua dalam Pembelajaran *Online* Anak Usia 5 sampai 6 Tahun**

Berdasarkan hasil observasi, peneliti menemukan bahwa pendampingan orang tua sangat penting terutama dalam proses pembelajaran. Orang tua harus membantu anaknya, mengingat keadaan saat ini. Anak perlu belajar di rumah. Sehingga, orang tua memiliki kewajiban untuk membekali anak dengan motivasi dan semangat belajar agar dapat berpartisipasi dalam pembelajaran secara efektif dengan bantuan orang tua.

Pernyataan di atas sesuai dengan yang diungkapkan oleh Lestari peran orang tua adalah metode yang digunakan oleh orang tua yang berkaitan dengan tugas yang harus dijalankan dalam mengasuh anak.<sup>64</sup>

Orang tua memiliki kewajiban untuk memberikan fasilitas yang baik kepada anak, ketika anak mengalami kendala dalam proses pembelajaran, orang tua juga harus memberikan solusi dan bantuan kepada anak agar mereka dapat terus mengikuti kelas. Orang tua berperan penting dalam proses belajar anak, seperti anak kesulitan memahami materi. Sehingga orang tua juga menjadi guru dengan

---

<sup>64</sup> Lestari. *Psikologi Keluarga*, (Jakarta: Kencana Preanada Media Group, 2012), hlm. 153.

membantu anak yang kurang paham dengan materi tersebut. Orang tua juga memiliki kewajiban dan rasa tanggung jawab yaitu mengasuh anak, memelihara maupun mendidik anak.

Berdasarkan hasil penelitian, banyak orang tua anak usia 5 sampai 6 tahun yang sadar akan pentingnya tugas orang tua saat melakukan pembelajaran online, namun ada juga sebagian orang tua yang tidak bisa mendampingi anaknya belajar karena sibuk kerja. Pendampingan adalah pekerjaan untuk membantu dalam keluarga khususnya orang tua untuk mendampingi anak dalam memenuhi kebutuhan anaknya dan menyelesaikan permasalahannya, sehingga dapat mendukung optimalisasi perkembangan anaknya.<sup>65</sup>

Ketika anak tidak mau belajar apa yang akan dilakukan orang tua. Orang tua akan memberikan motivasi dan nasehat kepada anak agar anak dapat belajar. Namun, beberapa orang tua menjadi marah ketika melihat anaknya tidak mau belajar. Motivasi dianggap sebagai kekuatan pendorong spiritual yang dapat menggerakkan dan membimbing perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Kemudian, banyak anak yang bosan dengan proses pembelajaran *online* saat ini. Orang tua tidak hanya menjadi sumber utama anak, mereka juga bosan dalam pembelajaran jarak jauh.

---

<sup>65</sup> Apriliana Ega Saputri, "Pendampingan Anak Dalam Keluarga di TK Pertiwi Kebasen Kabupaten Banyumas." E Diklus: Jurnal Elektronik Mahasiswa PLS FIP UNY 6 No. 3 (2017). hlm 10

## **B. Faktor Pendukung dan Penghambatan Pendampingan Orang Tua dalam Pembelajaran *Online* Anak Usia 5 sampai 6 Tahun**

Dalam pendampingan pembelajaran *online*, orang tua pasti akan menemui kendala secara sadar dan tidak sadar. Hambatan tersebut terjadi karena faktor lingkungan dan teknologi. Meski begitu, masih ada sebagian orang tua yang mungkin belum mengetahui bahwa mereka akan menemui kendala seperti itu dalam pendampingan pembelajaran *online*. Beberapa orang tua justru akan menutup mata dan berjalan dalam pendampingan pembelajaran *online*, namun sebagian orang tua beranggapan bahwa kendala tersebut akan mengganggu dan menghambat. Rumit, bahkan tidak memungkinkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Namun tidak semua kendala tersebut akan menjadi momok yang menakutkan bagi orang tua, karena setiap kendala yang dialami secara sadar maupun tidak disadari, dan di baliknya menyembunyikan faktor-faktor pendukung yang ada pada proses pembelajaran *online* yang dilakukan oleh para orang tua. Faktor pendukung berkaitan erat dengan orang tua (yaitu keluarga), dukungan keluarga sangat penting dalam proses pembelajaran *online*. Dalam pendampingan belajar *online*, tidak hanya ibu yang harus bertugas, tetapi bapak juga harus ikut serta dalam pendampingan belajar *online*. Tapi biasanya orang tua tidak bisa membagi waktu. Akibatnya, ada orang tua yang tidak bisa mendampingi anaknya secara *online* karena kebutuhan pekerjaan, dan ada juga orang tua yang berusaha menemani anaknya belajar dalam kesibukan. Selain itu, materi pembelajaran menjadi kendala bagi orang tua. Banyak orang tua yang kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan karena dalam kondisi saat

ini orang tua menjadi sumber utama untuk anak-anaknya. Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang berada di sekitar lingkungan dalam kegiatan belajar baik secara fungsional sehingga bisa digunakan untuk mengoptimisasi hasil belajar.<sup>66</sup>

Anak dalam proses belajar di rumah, orang tua sebaiknya memiliki strategi pembelajaran untuk membuat anak tidak merasa bosan saat belajar di rumah selama masa pandemi. Ada berbagai cara yang dilakukan orang tua agar anak tidak bosan saat belajar di rumah yaitu orang tua memberi rasa semangat, motivasi selain itu orang tua juga memenuhi kebutuhan fisik, jasmani, maupun gizi, memberi ruang belajar khusus agar anak lebih fokus saat belajar selain cara tadi orang tua juga bisa memberi hadiah kepada anak.

Masalah yang seringkali dihaapi oleh orang tua yaitu *smartphone*, dengan adanya pembelajaran online pengeluaran orang tua menjadi bertambah yaitu membelikan anak kuota agar dapat melakukan pembelajaran *online*. Selain itu, kendala lain jika anaknya yang lebih dari satu tidak memungkinkan apabila menggunakan satu *smartphone* untuk bergantian.

Dengan adanya proses belajar mengajar online, seringkali orang tua yang merasa kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru karena kondisi seperti ini orang tua yang menjadi sumber utama untuk anak-anak. Berhubungan dengan masalah yang dihadapi orang tua, tidak banyak masalah yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran online. Masalah yang utama yaitu

---

<sup>66</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, ( Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 228

susahnya dalam membagi waktu atau bahkan hanya sedikit waktu yang diberikan orang tua untuk bisa mendampingi anak ketika pembelajaran online berlangsung dan yang kedua banyaknya materi dan tugas yang diberikan melalui *whatsapp group*, dan yang terakhir bertambahnya pengeluaran yang dikeluarkan oleh orang tua yaitu dengan memfasilitasi jaringan internet agar bisa mengikuti pembelajaran *online*.

Maka dari itu faktor pendukung dan penghambat pembelajaran online adalah faktor pendukung : dapat mengakses dengan mudah, waktu belajar fleksibel, anak dapat bersantai di rumah, wawasan tentang dunia luar sangat luas. Faktor penghambat : keterbatasan jaringan internet, kurangnya pelatihan, kurangnya kesadar individu, kurang pemahaman materi yang diberikan, minimnya pengawasan dalam belajar, anak menjadi bosan.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengenai pendampingan orang tua dalam pembelajaran online anak usia 5 samapai 6 tahun di TK Negeri Pembina Kecamatan Batu Kota Batu dapat disimpulkans sebagai berikut :

Pertama terkait dengan pendampingan orang tua dalam pembelajaran *online* di TK Negeri Pembina Kecamatan Batu Kota Batu. Orang tua memiliki tugas dalam pendidikan anak terutama dalam proses belajar anak yaitu mendampingi ketika belajar, memberikan motivasi, memberi kebutuhan anak, mengajari anak untuk berperilaku baik. Mengingat kondisi dan situasi di masa pandemi *covid-19* seperti ini sehingga mengharuskan anak untuk belajar di rumah. Dalam kondisi seperti ini anak sangat membutuhkan perhatian, bimbingan dan pendampingan langsung dari orang tua sebagai ganti guru untuk di rumah. Tugas orang tua selama pembelajaran *online* adalah sebagai fasilitator, motivator serta menyediakan kebutuhan anak seperti *smartphone*, jaringan internet, sarana maupun prasarana lainnya. Sehingga perlunya motivasi dari orang tua adalah agar anak lebih aktif, semangat dan termotivasi belajar.

Kedua terkait faktor pendukung dan penghambat pendampingan pembelajaran *online* di TK Negeri Pembina Kecamatan Batu Kota Batu. Faktor-faktor pendukung baik secara internal maupun eksternal adalah a.) adanya dampingan dan dukungan orang tua untuk anak di rumah dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan anak b.) anak merasa nyaman ketika belajar di rumah c.) anak sudah mulai terbiasa melakukan pembelajaran online d.) Orang tua sebagai

fasilitator sehingga memenuhi kebutuhan anak (fisik, jasmani, dan rohani) e.) adanya perhatian dari guru ketika mengalami kesulitan dalam jaringan internet sehingga guru mendatangi rumah murid agar tidak tertinggal pembelajaran f.) adanya LK untuk menunjang materi anak g.) Pahaminya guru dalam kondisi murid h.) jaringan internet yang cukup memadai. Berikutnya faktor-faktor penghambat secara internal maupun eksternal a.) Kurangnya perhatian orang tua kepada anak b.) perangkat yang digunakan untuk belajar bersamaan digunakan dengan kepentingan pembelajaran online kakaknya c.) anak kurang baik dalam mengikuti pembelajaran online d.) kurang pemahaman materi dari orang tua d.) anak merasa bosan dalam pembelajaran online e.) anak seringkali nyelimur ingin main dulu baru belajar.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Guru**

Guru diharapkan dapat bekerja sama dengan orang tua secara optimal agar tujuan belajar dapat tercapai meskipun proses pembelajaran didampingi orang tua.

### **2. Bagi Orang Tua**

Orang tua diharapkan dapat mendampingi belajar anak dengan memotivasi, mendukung, memberi fasilitas, perhatian dalam pembelajaran *online* sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

### **3. Bagi Anak**

a. Anak dapat lebih menghargai waktu belajar dengan baik sehingga tujuan pembelajaran *online* tercapai.

b. Anak mampu belajar secara *online* meskipun didampingi orang tua.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahari, Muhammad. 2020, *Proses Pembelajaran Daring di Tengah Antisipasi Penyebaran Virus Corona Dinilai Belum Maksimal*. Pikiran Rakyat. Diakses pada 21 Januari 2021, dari <https://www.pikiran-rakyat.com/pendidikan/pr-01353818/proses-pembelajaran-daring-di->
- Aji Fatma Dewi, Wahyu. 2020, Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan* 2 No.1
- Ali, Zezen Zainul & Murdiana, Elfa. 2020. *Peran dan Fungsi Keluarga Dalam Pendampingan Pendidikan Ditengah Pandemi Covid-19*. Jurnal Studi Gender dan Anak Vol. 2 No. 1. Diakses pada 11 Mei 2021, dari <https://e-journal.metrouniv.ac.id/index.php/jsga/article/view/2379>
- Aly, Hery Noer. 1999 *Ilmu Pendidikan Islam Jakarta*, Jakarta; Logos Wacana Ilmu.
- Arifin, H. M. 1998. *Dasar-dasar Pendidikan Islam*, Jakarta : Universitas Terbuka dan Dirjen Binbaga Islam.
- Arikanto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- D, Fontana. 1981. *Psychology For Teacher*, London : AWheaton.
- Dewantara, Ki Hajar. 1961. *Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Taman Siswa
- Dewi, W.A.F. 2020. Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan* 2 No. 1
- Ega Saputri. Apriliana. 2017. Pendampingan Anak Dalam Keluarga di TK Pertiwi Kebasen Kabupaten Banyumas. E Diklus: *Jurnal Elektronik Mahasiswa PLS FIP UNY* 6 No. 3
- Fadlillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta : Arruz Media.
- GH, Bower & Hilgard, ER. 1981. *Theories of learning, Englewood Diffs Nj* : Prentice Hall.
- Gredler, Bell. 1986. *Learning and Instruction*, New York : Macmillan.
- Hamalik, Oemar. 2007. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

- Hasan, Rahmawati, Boham, Antonius, Rembang, Meiske. 2016. *Menginformasikan Seks Bagi Remaja Di Desa Picuan Kecamatan Motoling Timur Kabupaten Minahasa Selatan*. Jurnal Acta Diurna. Volume V, No.3. Diakses pada 29 Januari 2021, dari <https://ejournal.metrouniv.ac.id/index.php/jsga/article/view/2379>.
- Imron, Ali. 2016. *Pendidikan Kepribadian Anak Menurut Abdullah Nashih Ulwan*. Jurnal Edukasia Islamika. Vol.1 No.1
- Isti'adah, Feida Noorlaila. 2020. *Teori-Teori Dalam Pendidikan*. Tasikmalaya : Edu Publisher.
- J.Moleong, Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : PT. Remaja.
- Kartini, Kartono. 1985. *Peran Orang Tua dalam Memandu Anak*, Jakarta: Rajawali.
- Kitab Suci Al-Qur'an Departemen Agama Republik Indonesia. 1999. *Al-Quran dan Terjemahannya*. Semarang : Asy-Syfta.
- Kusumawati, & Amin, Ulfa. 2011. *Peran Orang tua dalam Perkembangan Emosi Anak*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- L. I, Selfi. 2020. *Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Rumah Selama Pandemi Covid-19*. Jurnal If Childhood Education. Vol. 5 No. 2. Diakses pada 11 Februari 2021, dari <http://dx.xoi.org/>
- L.F.A, Eva. 2020. *Strategi Orang Tua dalam Mengajar dan Mendidik Anak dalam Pembelajaran At The Home Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Al Athfal. Vol. 3 No. 1.
- Lestari. 2012. *Psikologi Keluarga*, Jakarta: Kencana Preanada Media Group
- Mansur. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Martisiswati. Ernie dan Suryono. Yoyon. 2014. *Peran Orangtua dan Pendidik dalam menerapkan Perilaku Disiplin terhadap Anak Usia Dini*. Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat 2 No. 1.
- Muhaimin, dkk. 2011. *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Munir. 2009. *Pembelajaran Jarak Jauh*, Bandung: Alfabeta.
- Mustika, Nova. 2020. *Analisis Dampak Pendampingan Orang Tua Pada jam Belajar Anak di Raudhatul Athfal Al-Amin*. Skripsi.

- Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru.
- Nasution, Thamrin & Nasution, Nurhalijah. 1968. *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Anak*. Jakarta : BPK Agung Mulia.
- Novita dan K, Abdul Hamid. 2015. *Penggunaan Media Pembelajaran Online-Offline Dan Komunikasi Interpersonal Terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris*. Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan.
- Nunu. Mahmum. 2018, *Implementasi Pembelajaran Online dan Optimalisasi Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Online di Perguruan Tinggi Islam Dalam Mewujudkan Word Class Univeristy*. Journal Of Islamic Educational Management. Vol. 1 No. 1. Diakses pada 13 Maret 2021, dari <http://dx.doi.org/10.24014/ijiem.v1i1.5240>
- P.K.P, Dyah & L, Sri. 2015. *Pembagian Peran Dalam Rumah Tangga Pada Pasangan Suami Istri Jawa*. Jurnal Penelitian Humaniora. Vol. 16 No. 1.
- Prasetyo, Fajar, Ahmad Dwi. 2018. *Pendampingan Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.
- R. Valeza. Alsi. 2017. Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung, *Skripsi*: UIN Intan Lampung.
- S. Rumbewas, Selfia. 2018. *Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik di SD Negeri Saribi*. Jurnal Edu Mat Sains. Vol 2 No.2.
- Sarwono, Sarlito W. 2009. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali
- Simbolon, Maroepen. 2008. *Persepsi Dan Kepribadian*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Vol 2 No. 1. Diakses pada 22 Februari 2021, dari <https://jurnal.unai.edu/index.php/jeko/article/download/>
- Siregar, Nina Siti Salmaniah, 2013. *Persepsi Orang Tua terhadap Pentingnya Pendidikan bagi Anak*. Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA. Vol 1 No.1. Diakses pada 11 Maret 2021, dari <https://ojs.uma.ac.id/index.php/jppuma/article/view/548>
- Siregar, Sofiyan. 2017. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Slameto, *Evaluasi Pendidikan*. 2001, Jakarta: Bumi Aksara
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Salatiga: Rineka Cipta.

Sri, Pusvyta. 2015. *Memotivasi Belajar Dengan Menggunakan E-learning*. Jurnal Umum Vol.6 No. 2.

Suardi, Moh. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Deepublish.

Sudijoyo, Anas. 2008. *Pengantar Statistika Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Perkasa.

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Syaodih Sukmadinata, Nana. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. 2008. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah FITK*. Malang.

Yusuf, Syamsu & Sugandhi, Nani M. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rajawali Press.

## LAMPIRAN I

### Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Malang 65144 [Telepon \(0341\) 551354](tel:0341551354) [Faks \(0341\) 572533](tel:0341572533)  
Website: [www.ftk.uin-malang.ac.id](http://www.ftk.uin-malang.ac.id) E-mail: [ftk@uin-malang.ac.id](mailto:ftk@uin-malang.ac.id)

Nomor : 249/Un.03.1/TL.00.1/05/2021 05 Mei 2021  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. Izin Penelitian  
di  
Jl. Metro No. 7 Kelurahan Sisir Kecamatan Batu Kota Batu

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Ade Ria Cahaya  
NIM : 17160025  
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Semester : Genap Tahun Akademik 2020/2021  
Judul Skripsi : Pendampingan Proses Pembelajaran Online Masa Pandemi Covid Anak Usia 5 sampai 6 Tahun di TK Negeri Pembina Kecamatan Batu: Persepsi Orang Tua  
Lama Penelitian : 30 Januari 2021 sampai dengan 22 Maret 2021

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu. Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Scan QRCode ini



untuk verifikasi


a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik,  
  
Muhammad Walid

Tembusan:

1. Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini;
2. Arsip.

## LAMPIRAN II

### Surat Balasan Sekolah

 DINAS PENDIDIKAN KOTA BATU  
TK NEGERI PEMBINA KECAMATAN BATU  
(KINDERGARTEN)  
Jl. Metro Kelurahan Sisir Kecamatan Batu Telp. (0341) 5025556.

---

**SURAT IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN SKRIPSI**  
Nomor: 421/5/422.102.05/PEMBINA/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HARI CAHYANINGTYAS, S.Pd  
NIP : 19610907 198803 2 006  
Jabatan : Kepala TK Negeri Pembina Kecamatan Batu


Memberikan izin untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi mahasiswa jurusan PIAUD Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul :  
"Pendampingan Proses Pembelajaran *Online* Masa Pandemi *Covid-19* Anak Usia 5 sampai 6 Tahun Di TK Negeri Kecamatan Batu: Persepsi Orang Tua".

Data mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Ade Ria Cahaya  
Nomor Induk Mahasiswa : 17160025  
Jurusan/semester : PIAUD Strata 1/ semester VIII  
Waktu Penelitian : 30 Januari sampai 22 Maret 2021

Demikian surat izin melaksanakan penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala TK Negeri Pembina Kec. Batu

  
HARI CAHYANINGTYAS, S.Pd  
NIP : 19610907 198803 2 006

## LAMPIRAN III

### Bukti Konsul


#### BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Ade Ria Cahaya  
NIM : 17160025  
Judul : Pendampingan Proses Pembelajaran *Online* Masa Pandemi *Covid-19*  
Anak usia 5 sampai 6 Tahun di TK Negeri Pembina Kecamatan Batu:  
Persepsi Orang Tua  
Dosen Pembimbing : Dr. H. Sudirman, S.Ag., M.Ag  
NIP : 19691020 200604 1001

No	Tgl/Bln/Thn	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Dosen Pembimbing
1.	19 September 2020	Konsultasi Judul Proposal	
2.	09 November 2020	Konsultasi Bab 1 dan 2	
3.	10 November 2020	Penambahan Nama Sekolah dan Konsultasi Bab 3	
4.	17 November 2020	Perbaikan latar belakang, originalitas penelitian dan penambahan ayat Al-Qur'an	
5.	26 November 2020	Acc Proposal Skripsi	
6.	21 Desember 2020	Konsultasi masukkan dan revisi dari dosen penguji 1 Seminar Proposal	
7.	30 Desember 2020	- Revisi Proposal Skripsi - Konsultasi Instrumen Pengumpulan Data	
8.	5 Januari 2021	Konsultasi Bab IV	
9.	12 Januari 2021	Konsultasi Teknik wawancara pengumpulan data	
10.	13 Januari 2021	Konsultasi Instrumen Observasi	
11.	11 Februari 2021	Konsultasi Bab V-VI	
12.	18 Februari 2021	Revisi Penulisan nama dan gelar	
13.	22 Maret 2021	Revisi Lembar Nota Dinas Pembimbing	
14.	24 Maret 2021	Koreksi Skripsi full draft	

Malang, Maret 2021

Ketua Jurusan PIAUD,

  
Dr. Moh. Samsul Ulum., MA  
19720806200031001

## LAMPIRAN IV

### STUDI PENDAHULUAN

Masa pandemi *Covid-19* ini telah merubah sistem pembelajaran yang seharusnya dilakukan tatap muka namun menjadi pembelajaran jarak jauh atau yang disebut *daring*. Keterbatasan pengetahuan akan penggunaan teknologi menjadi salah satu hambatan dalam sistem pembelajaran *online* ini. Khususnya orang tua dalam kondisi kini yang dituntut untuk membimbing putra-putrinya dalam pembelajaran berbasis internet ini. Bagi orang tua siswa yang terbiasa menggunakan teknologi mungkin tidak menjadi kendala, namun untuk orang tua siswa yang awam akan penggunaan teknologi menjadi tantangan tersendiri dalam membimbing anaknya pada kondisi pandemi seperti ini.

Pembelajaran *online* bertujuan memberikan fasilitas pembelajaran berkualitas dalam jaringan (*daring*) yang bersifat kuat dan bebas untuk menjangkau peminat yang lebih banyak dan lebih luas. Terkait dengan kejadian di TK Negeri Pembina Kecamatan Batu Kota Batu, peneliti melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah TK Negeri Pembina terkait pembelajaran *online*. Berikut hasil wawancara dengan Ibu Hari Cahyaningtyas yang dilakukan pada hari Sabtu tanggal 13 Maret 2021 :

1. Bagaimana penerapan pembelajaran online pada murid TK Negeri Pembina Kecamatan Kota Batu?

“Guru tetap memberikan LK untuk anak, anak juga tetap pergi ke sekolah mbak, selain itu kita juga melakukan pembelajaran *online* lewat *video call* mbak yang didampingi dengan orang tuanya disebelahnya mbak. Jadi biar ada variasi *online* dan tatap muka secara langsung.”

2. Bagaimana proses belajar murid di TK Negeri Pembina Kecamatan Kota Batu?

“jadi guru dan orang tua sama-sama mendampingi lewat *video call* itu mbak jadi kalo misalnya anak atau orang tua yang tidak paham langsung bisa tanya. Orang



tua juga membimbing atau emamntau dari jarak jauh secara langsung, sehingga guru tetap memberi arahan untuk muridnya.”

3. Apa saja persiapan yang dilakukan sekolah dalam penerapan pembelajaran *online*?

“guru mencari matei yang sesuai dengan tema mbak yang sudah sesuai dengan rppm. Guru mengambil gambar dari internet namun di modifikasi sendiri oleh guru, selain itu adanya interaksi sesama guru mbak kayak sharing misal nya itu gambarnya apa itu modelnya gimana jadi kita sering komunikasi agar tidak sama atau double gitu mbak”

4. Bagaimana menurut Ibu pengaruh yang dirasakan bagi sekolah dan sekitarnya dengan penerapan pembelajaran *online*?

“Kesulitan mbak pastinya ya kalo kesulitan itu karena tidak mungkin ya kalo berjalan dengan mulus terus. Kesulitan ini yang berasal dari orang tua sendiri dan dari guru juga. Misal seperti guru memberikan tugas kayak yang mdoel gambar kemudian yang diarsir itu loh mbak, banyak orang tua yang bingung ini diapakan ini mbak tugasnya. Sehingga guru memberikan video tutorial sehingga orang tua bisa paham.”

5. Apakah anak dapat mengikuti pembelajaran *online* dengan baik?

”Dibilang baik ya baik ya mbak, namun ya begitu anak tidak bisa lepas dari orang tua jadi kurang mandiri gitu mbak, masih nggantungkan orang tuanya.”

6. Apa saja yang menjadi faktor pendukung pembelajaran *online* pada murid TK Negeri Pembina Kecamatan Kota Batu?

“Ya itu mbak, Lembar Kerja (LK), terus kegiatan keterampilan dari gurunya sendiri sehingga guru memvariasi model tugas yang akan diberikan kepada anak”

7. Apakah dalam penerapan pembelajaran *online* sekolah mengalami kesulitan? Jelaskan!

“pastinya mbak kalo kesulitan, dari segi orang tua sendiri yang kruang faham. Ketika di video call banyak yang tidak angkat karena faktor dari kuota internet terus sama tidak ada pulsanya. Ada yang hpnya dibawa kerja jadi nanti aja kalo udah di rumah kalo udah pulang.”

8. Apakah dalam penerapan pembelajaran *online* murid mengalami kesulitan?

“Kesulitannya yaitu karena hpnya hanya satu, orang tua sibuk bekerja sehingga kan anak ditinggal soalnya kalo disini mayoritas kan orang tuanya pergi ke sawah. Sehingga guru yang sering mengikuti jadwal orang tuanya janji kapan bisanya, jam berapa gitu mbak.”

9. Adakah solusi yang telah disiapkan untuk mengatasi kesulitan tersebut?

“Ada mbak, jadi gurunya yang datang ke rumahnya muridnya tersebut agar tidak sampai ketinggalan pelajaran minggu ini. Sehingga guru berusaha semaksimal mungkin untuk mengajar anak tersebut”

10. Adakah group *sosial media* untuk wali murid terkait pengumuman dalam pembelajaran *online*?

“jelas tentu ada mbak, soalnya hal itu yang sangat penting dalam kondisi seperti agar tidak ada miscom antara guru dan orang tua. Misalnya guru wali kelas B juga memiliki grub masing-masing jadi gak ada unsur salah guru mbak, sesuai dengan kelasnya. Sehingga grub sekolah ada grub kelas ada.”

11. Bagaimana sistem penilaian dalam pembelajaran *online*?

“Untuk sistem penilaian ini ya mbak yang agak susah, karena dari tugas itu kadang anak gak mesti ya kalo ngumpulin kadang anak yang rajin setelah dikasih gitu nlangsung diekrjakan semuanya. Ada juga anak yang nunda gitu nanti aja gitu. Tapi guru tetap menilai denga hasil karya yang sudah dikerjakan, mbak.”

12. Bagaimana durasi atau waktu dalam pembelajaran *online*?

“nah sistem pembelajaran di sini itu ya *online* ya tatap muka mbak, karena apa kalo tatap muka kita ngedrill anak kan mau persiapan untuk ke SD jadi kalo mereka lewat online terus kasian pemahaman kedepannya kurang. Dan jadwal nya itu tatap muka satu jam di hari senin-selasa, dan online juga satu jam hari kamis-jumat.”

13. Apasaja ekstrakurikuler dan berjalannya kegiatan itu di TK Negeri Pembina Kecamatan Kota Batu?

“Kalo disini ekstrakurikulernya ada nari sam seni mbak, namun untuk sementara kita off kan dulu karenja kan kalo nari itu membutuhkan 4-6 anak jadi tidak mungkin kalo diadakan ekstrakurikulernya.”



## LAMPIRAN V

### PEDOMAN OBSERVASI PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN *ONLINE*

Petunjuk Pengisian :

- Bacalah petunjuk berikut dengan cermat.
- Berilah tanda centang (√) bila pertanyaan benar.
- Berilah tanda silang (X) bila pertanyaan salah.
- Kemudian deskripsikan alasan yang sesuai dengan pertanyaan.

Nama Informan :

Hari/ Tanggal :

Waktu Observasi :

No.	Indikator	Tingkat Pencapaian		Deskripsi
		Ya	Tidak	
1.	Orang tua memberikan arahan			
2.	Orang tua membimbing anak			
3.	Orang tua kurang perhatian terhadap kegiatan belajar anak			
4.	Orang tua memeriksa kembali buku dan tugas anak			
5.	Orang tua fokus dalam mendampingi belajar			
6.	Orang tua memberikan fasilitas kepada anak			
7.	Orang tua memberi nasihat kepada anak			
8.	Orang tua kurang berinteraksi dengan anak			
9.	Orang tua sibuk dengan pekerjaan			
10.	Orang tua kurang paham			

## LAMPIRAN VI

### PEDOMAN WAWANCARA PENDAMPINGAN ORANG TUA DALAM PEMBELAJARAN *ONLINE* DI TK NEGERI PEMBINA BATU

Nama Orang Tua :

Hari dan Tanggal :

Tempat :

Waktu :

Kode :

No.	Pedoman Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Apakah orang tua ikut serta menambah wawasan dan pengetahuan guna membimbing anak selama masa pembelajaran <i>online</i> ? Alasannya?	
2.	Adakah nasihat dan motivasi orang tua yang diberikan terhadap anak selama pembelajaran <i>online</i> ?	
3.	Bagaimana cara orang tua membuat lingkungan rumah menjadi nyaman buat belajar anak selama pembelajaran <i>online</i> ?	
4.	Apakah latar belakang dan pekerjaan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran <i>online</i> ? Alasannya?	

5.	Apa saja yang dibutuhkan oleh anak selama pembelajaran <i>online</i> ?	
6.	Faktor apa yang menyebabkan anak kesulitan saat pembelajaran <i>online</i> berlangsung?	
7.	Apa kendala yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran <i>online</i> ini?	
8.	Apakah handphone dan kuota internet menjadi hambatan dalam proses pembelajaran <i>online</i> ini?	
9.	Apabila anak ada tugas apakah orang tua yang mengerjakannya?	
10.	Apakah orang tua kesulitan dalam memahami materi yang anak sendiri belum memahaminya?	
11.	Apa perspektif orang tua terhadap pembelajaran jarak jauh?	
12.	Apa kelebihan pembelajaran <i>online</i> ?	
13.	Apakah orang tua tetap meluangkan waktu disela-sela kesibukan untuk mendampingi anak belajar, serta bagaimana caranya ?	

## LAMPIRAN VII

### PEDOMAN WAWANCARA (GURU) PROSES PEMBELAJARAN *ONLINE* DI TK NEGERI PEMBINA KECAMATAN BATU

Nama Guru :

Jabatan :

Hari/ Tanggal :

Tempat/ Waktu :

No.	Pedoman Wawancara	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana perspektif guru terhadap pembelajaran <i>online</i> ?	
2.	Bagaimana pengaturan jadwal pembelajaran <i>online</i> ?	
3.	Bagaimana jika siswa tidak mau mengerjakan tugas yang telah diberikan?	
4.	Metode apa yang tepat digunakan ketika mengajar secara <i>online</i> ?	
5.	Apa saja pengaruh dalam pembelajaran <i>online</i> ?	
6.	Apa saja faktor pendukung dalam pembelajaran <i>online</i> ?	
7.	Apa saja faktor penghambat dalam pembelajaran <i>online</i> ?	
8.	Bagaimana cara guru mengatasi dalam pembelajaran <i>online</i> ?	
9.	Apakah ada metode pembelajaran lain selain pembelajaran <i>online</i> ?	

10.	Seberapa jauh peningkatan dalam pembelajaran <i>online</i> ?	
-----	--	--



## LAMPIRAN VIII

### PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Profil TK Negeri Pembina Kecamatan Batu Kota Batu
2. Arsip Visi-Misi TK Negeri Pembina Kecamatan Batu Kota Batu
3. Arsip Struktur Organisasi TK Negeri Pembina Kecamatan Batu Kota Batu
4. Arsip Data Guru dan Karyawan TK Negeri Pembina Kecamatan Batu Kota Batu
5. Arsip kalender sekolah, program kerja, kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan penunjang guru, dan peserta didik TK Negeri Pembina Kecamatan Batu Kota Batu
6. Daftar prestasi yang pernah di raih peserta didik TK Negeri Pembina Kecamatan Batu Kota Batu



## LAMPIRAN IX

## HASIL WAWANCARA ORANG TUA

Transkrip Wawancara dengan Orang Tua anak usia 5 sampai 6 Tahun

“Pendampingan Proses Pembelajaran *Online* Masa Pandemi Covid-19 Anak Usia 5 sampai 6 Tahun di TK Negeri Pembina Kecamatan Batu: Persepsi Orang Tua”

## B. Latar Belakang Informan

Informan : Ibu Wulandari  
 Hari dan Tanggal : Sabtu, 20 Februari 2021  
 Ruang dan Waktu : Ruang Tamu, 11.14

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah orang tua ikut serta menambah wawasan dan pengetahuan guna membimbing anak selama masa pembelajaran <i>online</i> ? Alasannya?	Ikut serta, agar anak dapat mengerti dan mengetahui lebih jauh ilmu yang didapatkan
2.	Adakah nasihat dan motivasi orang tua yang diberikan terhadap anak selama pembelajaran <i>online</i> ?	Ada, agar selalu tetap semangat dan bersyukur dalam menjalani semua keadaan dalam hidup
3.	Bagaimana cara orang tua membuat lingkungan rumah menjadi nyaman buat belajar anak selama pembelajaran <i>online</i> ?	Membuat ruang khusus untuk anak belajar <i>online</i> dan memfasilitasi wifi yang sesuai agar tidak menghambat jadwal pembelajaran <i>online</i>
4.	Apakah latar belakang dan pekerjaan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran <i>online</i> ? Alasannya?	Sangat berpengaruh, karena pengetahuan dan wawasan orang tua yang berpendidikan lebih luas dibandingkan dengan pendidikan orang tua yang biasa
5.	Apa saja yang dibutuhkan oleh anak selama pembelajaran <i>online</i> ?	HP, Alat tulis, paket data, WIFI

Transkrip Wawancara dengan Orang Tua anak usia 5 sampai 6 Tahun

“Pendampingan Proses Pembelajaran *Online* Masa Pandemi Covid-19 Anak Usia 5 sampai 6 Tahun di TK Negeri Pembina Kecamatan Batu: Persepsi Orang Tua”

**C. Latar Belakang Informan**

Informan : Ibu Tunggal Afrilia  
 Hari dan Tanggal : Sabtu, 20 Februari 2021  
 Ruang dan Waktu : Ruang Tamu, 12.40

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah orang tua ikut serta menambah wawasan dan pengetahuan guna membimbing anak selama masa pembelajaran <i>online</i> ? Alasannya?	Tidak, tidak tahu wawasan apa yang harus diberikan ke anak
2.	Adakah nasihat dan motivasi orang tua yang diberikan terhadap anak selama pembelajaran <i>online</i> ?	Ada
3.	Bagaimana cara orang tua membuat lingkungan rumah menjadi nyaman buat belajar anak selama pembelajaran <i>online</i> ?	Menambah beberapa perlengkapan penunjang pembelajaran di rumah seperti : meja dan kursi
4.	Apakah latar belakang dan pekerjaan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran <i>online</i> ? Alasannya?	Tidak, karena sulit dalam membagi waktu
5.	Apa saja yang dibutuhkan oleh anak selama pembelajaran <i>online</i> ?	Meja, kursi, wifi, kuota, alat tulis, smart phone

6.	Faktor apa yang menyebabkan anak kesulitan saat pembelajaran <i>online</i> berlangsung?	Lingkungan sekitar yang mendukung seperti : kenyamanan, ketenangan, dan dukungan orang tua
7.	Apa kendala yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran <i>online</i> ini?	Waktu, pengetahuan orang tua, fasilitas pendukung
8.	Apakah handphone dan kuota internet menjadi hambatan dalam proses pembelajaran <i>online</i> ini?	Iya, karena menjadi salah satu penghambat apabila kurang memadai
9.	Apabila anak ada tugas apakah orang tua yang mengerjakannya?	Iya sesekali
10.	Apakah orang tua kesulitan dalam memahami materi yang anak sendiri belum memahaminya?	Iya sesekali
11.	Apa perspektif orang tua terhadap pembelajaran jarak jauh?	Pembelajaran <i>online</i> akan berjalan baik apabila adanya kerjasama antara guru, sekolah, dan orang tua
12.	Apa kelebihan pembelajaran <i>online</i> ?	Waktu belajar lebih fleksibel, melatih lebih mandiri
13.	Apakah orang tua tetap meluangkan waktu disela-sela kesibukan untuk mendampingi anak belajar, serta bagaimana caranya ?	Berusaha meluangkan waktu mendampingi belajar, seperti saat sore hari atau malam hari

Transkrip Wawancara dengan Orang Tua anak usia 5 sampai 6 Tahun

“Pendampingan Proses Pembelajaran *Online* Masa Pandemi Covid-19 Anak Usia 5 sampai 6 Tahun di TK Negeri Pembina Kecamatan Batu: Persepsi Orang Tua”

#### D. Latar Belakang Informan

Informan : Ibu Isti Faizatin Nuronita  
Hari dan Tanggal : Minggu dan 21 Februari 2021  
Ruang dan Waktu : Ruang Tamu, 16.00

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah orang tua ikut serta menambah wawasan dan pengetahuan guna membimbing anak selama masa pembelajaran <i>online</i> ? Alasannya?	Iya, karena tambahkan jam belajar berguna untuk menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru
2.	Adakah nasihat dan motivasi orang tua yang diberikan terhadap anak selama pembelajaran <i>online</i> ?	Ada, orang tua selalu memberi motivasi agar anak mau belajar, setelah belajar orang tua memberikan waktu untuk menemani anak bermain permainan yang disukai
3.	Bagaimana cara orang tua membuat lingkungan rumah menjadi nyaman buat belajar anak selama pembelajaran <i>online</i> ?	Kadang orang tua menemaninya belajar ditempat yang berbeda agar anak tidak merasa bosan
4.	Apakah latar belakang dan pekerjaan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran <i>online</i> ? Alasannya?	Tidak berpengaruh, karena apa yang diajarkan merupakan pelajaran dasar dalam belajar anak
5.	Apa saja yang dibutuhkan oleh anak selama pembelajaran <i>online</i> ?	HP, alat tulis, kuota internet, meja

6.	Faktor apa yang menyebabkan anak kesulitan saat pembelajaran <i>online</i> berlangsung?	kebanyakan anak nego saat pembelajaran
7.	Apa kendala yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran <i>online</i> ini?	Faktor moodnya terkadang berubah-ubah
8.	Apakah handphone dan kuota internet menjadi hambatan dalam proses pembelajaran <i>online</i> ini?	Iya, karena HP dan kuota internet merupakan sarana yang wajib ada dalam pembelajaran <i>online</i>
9.	Apabila anak ada tugas apakah orang tua yang mengerjakannya?	Tidak, orang tua hanya membantu dan mengarahkan saja
10.	Apakah orang tua kesulitan dalam memahami materi yang anak sendiri belum memahaminya?	kesulitan yang dialami terutama dalam hal penyampaian kepada anak
11.	Apa perspektif orang tua terhadap pembelajaran jarak jauh?	Dalam situasi yang sulit seperti ini, mungkin pembelajaran <i>online</i> termasuk solusi yang baik untuk anak-anak agar tetap bisa menikmati pendidikan
12.	Apa kelebihan pembelajaran <i>online</i> ?	Waktu belajar yang tidak menekan pada anak
13.	Apakah orang tua tetap meluangkan waktu disela-sela kesibukan untuk mendampingi anak belajar, serta bagaimana caranya ?	Iya, karena orang tua harus bisa mengatur waktu

Transkrip Wawancara dengan Orang Tua anak usia 5 sampai 6 Tahun

“Pendampingan Proses Pembelajaran *Online* Masa Pandemi Covid-19 Anak Usia 5 sampai 6 Tahun di TK Negeri Pembina Kecamatan Batu: Persepsi Orang Tua”

**E. Latar Belakang Informan**

Informan : Ahmad Yusuf Mukhoirin  
 Hari dan Tanggal : Senin, 22 Februari 2021  
 Ruang dan Waktu : Ruang Tamu, 16.00

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah orang tua ikut serta menambah wawasan dan pengetahuan guna membimbing anak selama masa pembelajaran <i>online</i> ? Alasannya?	Iya, karena orang tua menjadi belajar materi yang diarahkan kepada anak, orang tua harus bisa menjawab yang diajukan anak
2.	Adakah nasihat dan motivasi orang tua yang diberikan terhadap anak selama pembelajaran <i>online</i> ?	Ada, selalu mengingatkan ke dalam hal yang baik guna anak selalu semangat dalam belajar
3.	Bagaimana cara orang tua membuat lingkungan rumah menjadi nyaman buat belajar anak selama pembelajaran <i>online</i> ?	Mencari tempat yang sepi dan tenang untuk belajar apabila anak bosan diajak bermain dulu kemudian dilanjutkan belajarnya
4.	Apakah latar belakang dan pekerjaan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran <i>online</i> ? Alasannya?	Iya, ketika orang tua sibuk proses pembelajaran <i>online</i> tidak akan berjalan maksimal
5.	Apa saja yang dibutuhkan oleh anak selama pembelajaran <i>online</i> ?	HP, kuota, laptop, bahan-bahan pembelajaran

6.	Faktor apa yang menyebabkan anak kesulitan saat pembelajaran online berlangsung?	Kurangnya pemahaman terhadap materi
7.	Apa kendala yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran online ini?	Anak cepat bosan, anak lebih percaya guru ketika memberikan materi, tidak semua orang tua bisa mendampingi anak dalam pembelajaran online
8.	Apakah handphone dan kuota internet menjadi hambatan dalam proses pembelajaran online ini?	Iya, karena tidak semua orang tua memiliki HP yang memadai untuk pembelajaran online dan banyak orang tua yang tidak memiliki wifi terlebih jika memiliki anak lebih dari 1 yang mengikuti pembelajaran online
9.	Apabila anak ada tugas apakah orang tua yang mengerjakannya?	Tidak
10.	Apakah orang tua kesulitan dalam memahami materi yang anak sendiri belum memahaminya?	Kadang-kadang, apa yang disampaikan guru itu dengan cara yang diperoleh ketika orang tua juga bekerja. Hal ini juga orang tua tidak faham
11.	Apa perspektif orang tua terhadap pembelajaran jarak jauh?	Dengan adanya pandemi orang tua terpaksa memilih pembelajaran online demi kesehatan dan keselamatan anak
12.	Apa kelebihan pembelajaran online ?	Anak lebih aman berada di rumah
13.	Apakah orang tua tetap meluangkan waktu disela-sela kesibukan untuk mendampingi anak belajar, serta bagaimana caranya ?	Iya, bisa dilakukan pagi hari sebelum orang tua berangkat kerja atau sore sepulang kerja.

Transkrip Wawancara dengan Orang Tua anak usia 5 sampai 6 Tahun

“Pendampingan Proses Pembelajaran *Online* Masa Pandemi Covid-19 Anak Usia 5 sampai 6 Tahun di TK Negeri Pembina Kecamatan Batu: Persepsi Orang Tua”

**F. Latar Belakang Informan**

Informan : Umi Ameliani  
 Hari dan Tanggal : Senin, 22 Februari 2021  
 Ruang dan Waktu : Ruang Tamu, 16.31

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah orang tua ikut serta menambah wawasan dan pengetahuan guna membimbing anak selama masa pembelajaran <i>online</i> ? Alasannya?	Iya, karena dengan mengikuti pembelajaran <i>online</i> orang tua otomatis akan ikut belajar agar anak juga bisa mengerti
2.	Adakah nasihat dan motivasi orang tua yang diberikan terhadap anak selama pembelajaran <i>online</i> ?	Ada, mengingatkan meskipun pandemi harus belajar agar tidak tertinggal dengan teman lainnya
3.	Bagaimana cara orang tua membuat lingkungan rumah menjadi nyaman buat belajar anak selama pembelajaran <i>online</i> ?	Dengan memberikan waktu tersendiri dan fokus ketika pembelajaran <i>online</i>
4.	Apakah latar belakang dan pekerjaan orang tua dapat mempengaruhi proses pembelajaran <i>online</i> ? Alasannya?	Iya, karena apabila orang tua yang bekerja otomatis orang tua tidak akan bisa full mendampingi anak selama pembelajaran <i>online</i>
5.	Apa saja yang dibutuhkan oleh anak selama pembelajaran <i>online</i> ?	Bimbing anak



6.	Faktor apa yang menyebabkan anak kesulitan saat pembelajaran <i>online</i> berlangsung?	Fokus dalam belajar karena ada gangguan seperti : adik
7.	Apa kendala yang dihadapi orang tua dalam pembelajaran <i>online</i> ini?	Mood anak
8.	Apakah handphone dan kuota internet menjadi hambatan dalam proses pembelajaran <i>online</i> ini?	Tya, salah satunya
9.	Apabila anak ada tugas apakah orang tua yang mengerjakannya?	Tidak, Tetapi bersama - sama
10.	Apakah orang tua kesulitan dalam memahami materi yang anak sendiri belum memahaminya?	Tidak
11.	Apa prespektif orang tua terhadap pembelajaran jarak jauh?	kalo untuk tk kurang efektif, karena ttdak ada sosialisasi dengan teman
12.	Apa kelebihan pembelajaran <i>online</i> ?	Hemat waktu dan fleksibel
13.	Apakah orang tua tetap meluangkan waktu disela-sela kesibukan untuk mendampingi anak belajar, serta bagaimana caranya ?	Iya, meluangkan waktu tersendiri dalam belajar untuk anak

## LAMPIRAN X

## WAWANCARA DENGAN GURU

Transkrip Wawancara dengan Guru TK Negeri Pembina Kecamatan Batu

“Pendampingan Proses Pembelajaran *Online* Masa Pandemi Covid-19 Anak Usia 5 sampai 6 Tahun di TK Negeri Pembina Kecamatan Batu: Persepsi Orang Tua”

## A. Latar Belakang Informan

Informan : Bu Ermawati S. Pd  
 Hari dan Tanggal : Senin, 15 Februari 2021  
 Ruang dan Waktu : Ruang Tamu, 09.00

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana perspektif guru terhadap pembelajaran <i>online</i> ?	Guru harus sering memberikan pujian gambar atau hasil karya yang telah dikirim
2.	Bagaimana pengaturan jadwal pembelajaran <i>online</i> ?	Guru menjadwalkan dengan cara setiap hari Kamis home visit dari setiap kelompok ada 4 anak
3.	Bagaimana jika siswa tidak mau mengerjakan tugas yang telah diberikan?	Guru memberikan rangsangan pada gambar <sup>2</sup> dan video yang menarik -Orang tua & anak didatangi dan diberi arahan
4.	Metode apa yang tepat digunakan ketika mengajar secara <i>online</i> ?	Metode bercerita -Metode tanya jawab melalui video call
5.	Apa saja pengaruh dalam pembelajaran <i>online</i> ?	Anak kurang fokus -anak kurang tanggung jawab -anak selalu tergantung orang tua
6.	Apa saja faktor pendukung dalam pembelajaran <i>online</i> ?	HP, TV, dan orang tua Pemerintah memberikan bantuan kuota
7.	Apa saja faktor penghambat dalam pembelajaran <i>online</i> ?	HP Terkendala, karena signal dan biaya ekonomi yang masih kurang mencukupi
8.	Bagaimana cara guru mengatasi dalam pembelajaran <i>online</i> ?	-RPPM -memberikan tugas mingguan 1 minggu sekali dikirim melalui hp hasil karya yang telah dikerjakan
9.	Apakah ada metode pembelajaran lain selain pembelajaran <i>online</i> ?	-Home visit 1 minggu 1x -Tatap muka 1 minggu 1x
10.	Seberapa jauh peningkatan dalam pembelajaran <i>online</i> ?	-anak mengenal HP (IT) -anak dekat dengan orang tua -orang tua mengetahui pertumbuhan dan perkembangan anak langsung

LAMPIRAN X1

DOKUMENTASI PENDAMPINGAN ORANG TUA



**LAMPIRAN XII**

**DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN ORANG TUA**



**Wawancara dengan Ibu Wulandari**



**Wawancara dengan Ibu Tunggal**



**Wawancara dengan Ibu Isti**



**Wawancara dengan Ibu Umi**



**Wawancara dengan Bapak Yusuf**

**LAMPIRAN XIII**

**DOKUMENTASI WAWANCARA DENGAN GURU DAN SARANA PRASARANA**



**Wawancara dengan Ibu Hari Cahyaningtyas S.Pd  
(Kepala Sekolah TK Negeri Pembina Kecamatan Batu)**



**Foto bersama Kepala Sekola TK Negeri Pembina Kecamatan Batu**



**Wawancara bersama Ibu Ermawati S.Pd  
(Guru kelas B TK Negeri Pembina Kecamatan Batu)**



**Foto bersama Guru kelas B TK Negeri Pembina Kecamatan Batu**



**Foto dokumentasi pembelajaran tatap muka di TK Negeri Pembina  
Kecamatan Batu**



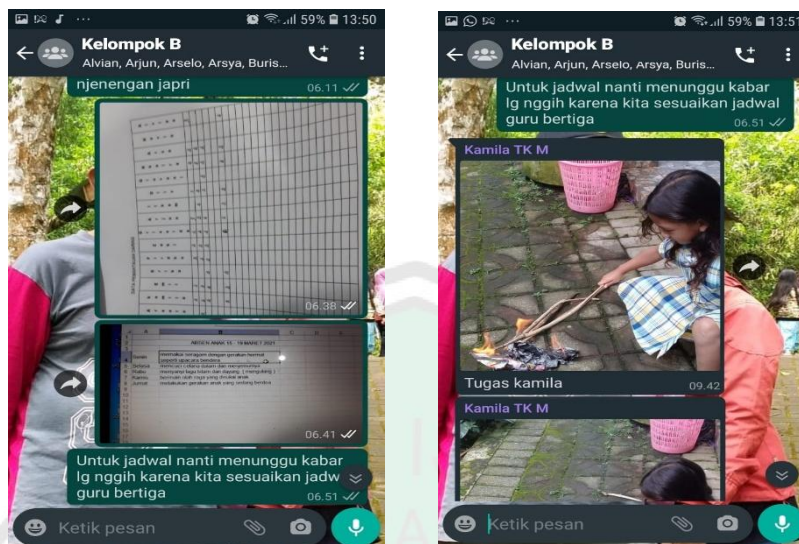
**Foto dokumenatsi pembelajaran di rumah lewat *video call***

No	Waktu	Materi	Tanggal
1	08.00 - 08.30	Sholat	18-03-2021
2	08.30 - 09.00	Sholat	18-03-2021
3	09.00 - 09.30	Sholat	18-03-2021
4	09.30 - 10.00	Sholat	18-03-2021
5	10.00 - 10.30	Sholat	18-03-2021
6	10.30 - 11.00	Sholat	18-03-2021
7	11.00 - 11.30	Sholat	18-03-2021
8	11.30 - 12.00	Sholat	18-03-2021
9	12.00 - 12.30	Sholat	18-03-2021
10	12.30 - 13.00	Sholat	18-03-2021
11	13.00 - 13.30	Sholat	18-03-2021
12	13.30 - 14.00	Sholat	18-03-2021
13	14.00 - 14.30	Sholat	18-03-2021
14	14.30 - 15.00	Sholat	18-03-2021
15	15.00 - 15.30	Sholat	18-03-2021
16	15.30 - 16.00	Sholat	18-03-2021
17	16.00 - 16.30	Sholat	18-03-2021
18	16.30 - 17.00	Sholat	18-03-2021
19	17.00 - 17.30	Sholat	18-03-2021
20	17.30 - 18.00	Sholat	18-03-2021

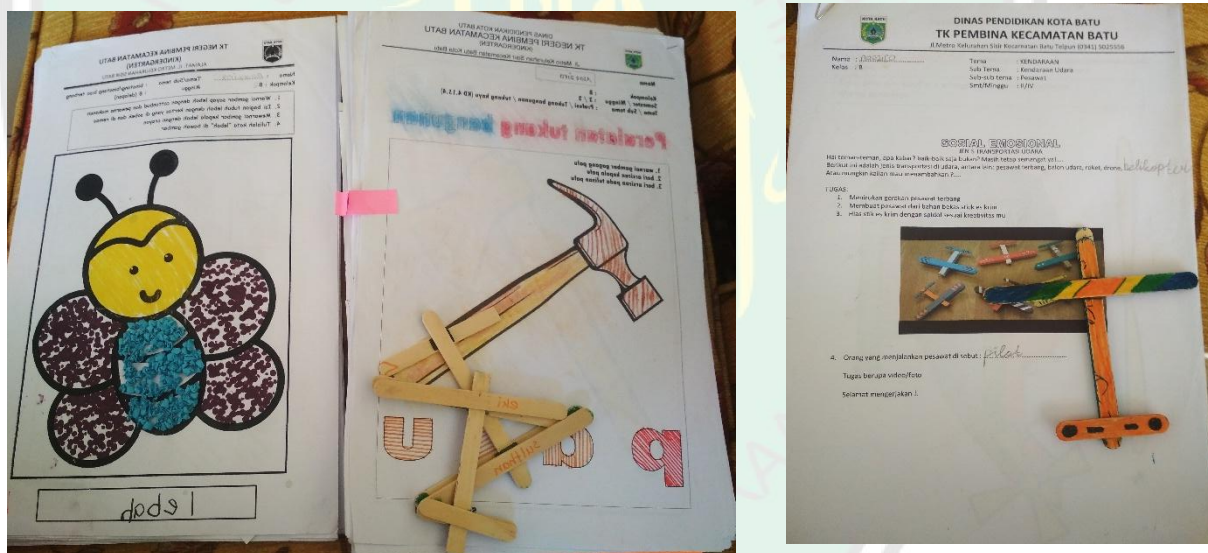
No	Waktu	Materi	Tanggal
1	08.00 - 08.30	Sholat	18-03-2021
2	08.30 - 09.00	Sholat	18-03-2021
3	09.00 - 09.30	Sholat	18-03-2021
4	09.30 - 10.00	Sholat	18-03-2021
5	10.00 - 10.30	Sholat	18-03-2021
6	10.30 - 11.00	Sholat	18-03-2021
7	11.00 - 11.30	Sholat	18-03-2021
8	11.30 - 12.00	Sholat	18-03-2021
9	12.00 - 12.30	Sholat	18-03-2021
10	12.30 - 13.00	Sholat	18-03-2021
11	13.00 - 13.30	Sholat	18-03-2021
12	13.30 - 14.00	Sholat	18-03-2021
13	14.00 - 14.30	Sholat	18-03-2021
14	14.30 - 15.00	Sholat	18-03-2021
15	15.00 - 15.30	Sholat	18-03-2021
16	15.30 - 16.00	Sholat	18-03-2021
17	16.00 - 16.30	Sholat	18-03-2021
18	16.30 - 17.00	Sholat	18-03-2021
19	17.00 - 17.30	Sholat	18-03-2021
20	17.30 - 18.00	Sholat	18-03-2021

Video call hari selasa tidak mempersiapkan apa apa ya karena malam hanya persiapan menyanyi dayung dan Islam

**Jadwal Pembelajaran Online via *video call***



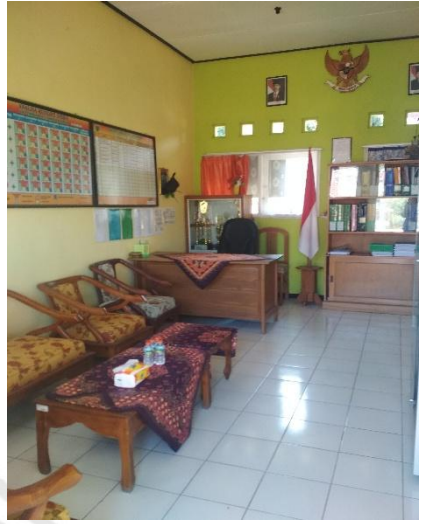
Perangkat absesnsi dan pengumpulan tugas lewat online



Perangkat pengumpulan hasil karya lewat tatap muka







Ko



**Dokumentasi Sarana dan Prasarana TK Negeri Pembina Kecamatan Batu**

## LAMPIRAN XIV

### BIODATA MAHASISWA



Nama : Ade Ria Cahaya  
NIM : 17160025  
Tempat Tanggal Lahir : Batu, Malang, 30 Juni 1998  
Fak/ Jur/ Prog. Studi : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/ i  
Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)  
Tahun Masuk : 2017  
Alamat Rumah : Jl. Bromo No. 23 RT/ RW: 005/012  
Kelurahan Sisir, Kecamatan Batu, Kota Wisata  
Batu  
No. Telp/ HP : 081231468595  
Alamat email : [aderiacahaya306@gmail.com](mailto:aderiacahaya306@gmail.com)  
Riwayat Pendidikan : 1. TK PGRI 03 Batu (2003-2005)  
2. SD Negeri Sisir 01 Batu (2005-2011)  
3. MTs Negeri Kota Batu (2011-2014)  
4. MAN 2 Kota Malang (2014-2017)  
5. S-1 PIAUD UIN Malang (2017-2021)